

**PEDOMAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT(LP2M)
IAIN TULUNGAGUNG
2017**

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah menganugerahi kekuatan sehingga penyelesaian buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Berbasis Masjid 2017 yang akan dijadikan acuan penyelenggaraan kegiatan dapat terselesaikan.

Sering dengan perkembangan IPTEK di era sekarang ini bahwa peran penting mahasiswa menjadi penting dalam melakukan perubahan atau dikenal sebagai *agent of social change* dan *agent of social control* dalam tatanan kehidupan masyarakat. Melekatnya simbol dan jargon-jargon tersebut di pundak mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat tanggung jawab besar di pundak mahasiswa terhadap keberlangsungan kehidupan sosial kemasyarakatan. Karena itulah mahasiswa tidak hanya memiliki kewajiban belajar tentang teori-teori ilmu pengetahuan, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap perubahan sosial yang ada, juga dituntut untuk mengabdikan dan mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah secara praktis dan bersentuhan langsung dengan problematika masyarakat. Untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut dibutuhkan keterampilan teknis memfasilitasi masyarakat dalam mengorganisir diri, karena dengan kemampuan diri dalam mengorganisir itulah sesungguhnya masyarakat akan mengalami perubahan yang cukup masif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Berbasis Masjid 2017 sebagai respon terhadap perkembangan lembaga yang peduli terhadap pembangunan masyarakat, kemandirian keluarga dan pemberdayaan desa dengan jangkauan yang lebih luas, hal tersebut sebagai bagian promosi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung terhadap masyarakat luas. KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid, difokuskan pada pemberdayaan keluarga berbasis masjid dengan memperhatikan beberapa indikator sebagai berikut: 1) bidang pendidikan, 2) bidang ekonomi, 3) bidang sosial, 4) bidang agama, 5) bidang budaya, 6) bidang kesehatan dan, 7) bidang lingkungan hidup.

Meski demikian kami menyadari bahwa buku pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya berbasis Masjid ini masih jauh dari sempurna, karena memang idealnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Berbasis Masjid membutuhkan waktu sedikitnya 40 hari. Karena itu kami mengharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, DPL dan pihak pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), serta masyarakat setempat untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang mendukung program ini, di antaranya; Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), pimpinan, Fakultas, Jurusan, mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pemerintah Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Pucanglaban, Tanggunggunung, Sendang dan seluruh Desa dan tokoh masyarakat serta warga masyarakat setempat kami ucapkan banyak terima kasih, semoga apa yang kita sumbangkan untuk masyarakat dan ummat ini bermanfaat menuju kemandirian keluarga sejahtera.

Tulungagung, 1 Juni 2017
ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Perjalanan KKN	8
B. Orientasi dan Langkah KKN	11
C. Dasar Pelaksanaan	12
D. Indikator Kegiatan KKN	13
BAB II KETENTUAN UMUM KKN TEMATIK POASDAYA	
A. Status dan Beban Akademik	15
B. Persyaratan Mengikuti KKN	15
C. Ketentuan KKN	16
D. Tujuan.....	17
E. Manfaat	18
F. Sifat Kegiatan	19
G. Misi dan Target	20
H. Peran Mahasiswa	21
I. Tata Tertib Peserta KKN	22
J. Sanksi-sanksi	23
K. Waktu dan Tempat Kegiatan KKN	24
BAB III PEMBEKALAN KKN TEMATIK POSDAYA	
A. Pendahuluan	25
B. Tujuan Pembekalan	25
C. Pelaksanaan Pembekalan.....	25
D. Tata Tertib Pembekalan.....	26

BAB IV	MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN KKN TEMATIK POSDAYA	
	A. Tahapan Pelaksanaan KKN	27
	B. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta KKN	28
	C. Agenda Pelaksanaan KKN 2017	28
BAB V	DINAMIKA PELAKSANAAN KKN TEMATIK POSDAYA	
	A. Profil Pendirian Tematik Posdaya (bagi yang sudah ada) bagi yang belum agar mendirikan	30
	B. Pengorganisasian Peserta KKN Tematik Posdaya	30
	C. Kegiatan dan Masa Kerja Di Lokasi	30
	D. Penyusunan Rancangan Program KKN	31
	E. Melaksanakan Program Kerja KKN	33
	F. Capaian Kegiatan KKN tematik Posdaya	35
	G. Materi Kegiatan KKN tematik Posdaya	36
	H. Tahapan Pelaksanaan KKN Tematik Posdaya	37
BAB VI	TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN KKN TEMATIK POSDAYA	
	A. Laporan Akhir Kelompok	42
	B. Laporan Akhir Individu	43
	C. Penilaian	43
BAB VII	PEMBIMBINGAN KKN TEMATIK POSDAYA DAN KOORDINATOR KECAMATAN	
	A. Pembimbingan	45
	B. Personalia Pembimbing	45

C. Rasio Anatar DPL dan Peserta KKN	45
D. Peran Dan Proses Pembimbingan	45
E. Metode Pembimbingan	46
F. Hak dan Kewajiban Pendamping	47
G. Sanksi-Sanksi	47
H. Korrdinator Kecamatan	47
I. Tugas-tugas Korcam dan Kordes	48

LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
--------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Melakukan Pemetaan.....	51
Lampiran 2 : Penelusuran lokasi Kegiatan	53
Lampiran 3 : Contoh Wawancara Semi Tersetruktur	56
Lampiran 4 : Contoh Isian Penduduk	58
Lampiran 5 : Contoh Format Field Note Tabel	60
Lampiran 6 : Draft Format Field Note	62
Lampiran 7: Laporan Kegiatan Pendukung Lainnya	63
Lampiran 8: Kisi-Kisi KKN Tematik Posdaya	64
Lampiran 9: Rekapitulasi Rencana Program KKN Tematik Posdaya ..	75
Lampiran 10: Identifikasi Masalah, Potensi Masyarakat dan Rencana Pokok-pokok Rencana Program KKN Tematik Posdaya	76
Lampiran 11: Metrik Program Kerja dan Tahapan Kegiatan	76
Lampiran 12: Penilaian Keberhasilan Mahasiswa Dalam Melakukan KKN Posdaya	73

Lampiran 13: Laporan Catatan Harian Peserta KKN	80
Lampiran 14: Daftar Hadir Mahasiswa KKN	81
Lampiran 15: Sistematika Laporan Hasil KKN	82
Lampiran 16: Sistematik laporan DPL	84
Lampiran 15: Contoh Laporan Hasil KKN Tematik Posdaya	85
Lampiran 17 : Profil Posdaya bagi yang ada	86
Lampiran 18: Format Cover Laporan Individu	87
Lampiran 19: Format Cover Laporan Kelompok	88
Lampiran 20: Format Cover Laporan DPL	89
Lampiran 21: Halaman Pengesahan	90
Lampiran 22: Identitas Mahasiswa	91
Lampiran 23: Contoh Banner KKN.....	91
Lampiran 24: Daftar Dosen Pembimbing Lapangan	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Perjalanan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah merupakan mata kuliah wajib, yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan upaya partisipasi dalam kegiatan masyarakat sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial di tengah-tengah mereka.

Pada tahun 1971/1972 pemerintah meluncurkan program rintisan berupa “pengabdian mahasiswa kepada masyarakat” dan di bulan Pebruari 1972 Presiden Soeharto waktu itu menganjurkan mahasiswa agar meluangkan sebagian waktunya untuk tinggal di desa dalam rangka membantu memecahan kebuntuan persoalan pembangunan yang dihadapi di sana, sehingga program ini masuk sebagai kurikulum di perguruan tinggi.

Memperhatikan urutan lahirnya kerja mahasiswa di pedesaan yang kemudian populer dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa sebagai tamu desa mendapatkan perlakuan serta apresiasi positif, sehingga ide dan kerjanya mendapat tempat di hati masyarakat, didukung dengan kenyataan sejarah bergeraknya roda eksponen ‘66 yang belum berselang lama. Setelah “kerja proyek” ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat, sehingga hal ini berakibat, kedatangan mereka di desa kurang mendapatkan tempat di hati masyarakat. Secara umum pemahaman terakhir ini diiringi beberapa ciri;

1. Kegiatannya pada pelayanan masyarakat dan tidak mampu membangkitkan semangat untuk melakukan pemecahan terhadap problemnya sendiri.
2. Kegiatan lebih berorientasi pelayanan membantu pekerjaan masyarakat.
3. Konsep kegiatan lebih monolistik, sepihak dan *top down*.

4. Mahasiswa menempatkan diri sebagai motivator, pembimbing dan inovator dalam kegiatan kemasyarakatan
5. Masyarakat dijadikan mitra kegiatan.
6. Kegiatan hanya memenuhi seremoni tuntutan akademik dengan hasil laporan kegiatan.

Kenyataan demikian yang menjadikan semangat tersendiri untuk memperbaiki Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung maju selangkah dengan tatapan yang realistis, sehingga kebiasaan kritis mahasiswa dapat kembali terpelihara pada tempat yang tepat, serta fungsi agen perubahan sosial menjumpai nilai yang tendensius, dapat dimanfaatkan secara bersama antara mahasiswa dengan masyarakat. Karena melalui tawaran partisipatif, mahasiswa akan belajar bersama dengan masyarakat melakukan transformasi sosial.

Pilihan terhadap pendekatan ini mengakibatkan orientasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi ;

1. Kebutuhan masyarakat (berbasis realitas).
2. Aspek metodologis akan semakin sistemik.
3. Dipahami sebagai proses belajar bersama masyarakat.
4. Mengarah pada aktivitas sosial keagamaan masyarakat.
5. Bersifat *bottom-up*, menggali potensi dan problem secara partisipatif.
6. Mahasiswa sebagai fasilitator (fasilitasi pertemuan), katalisator (sumber ide) dan dinamisator (penggerak) dalam menjawab problem sosial yang dihadapi.
7. Masyarakat menjadi mitra kerja.
8. Hasilnya berupa analisis sosial keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik serta kesadaran kritis dan transformasi sosial dalam masyarakat.

Kesadaran perlunya mengubah paradigma Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti selama ini, karena mempertimbangkan beberapa hal :

1. KKN bukan kegiatan insidental, sporadis dan sektoral, tetapi upaya sistematis, terpadu dan berkelanjutan.
2. KKN harus ditempatkan dalam perspektif pemberdayaan masyarakat menuju transformasi sosial.

3. KKN menjadi proses pembelajaran mahasiswa didalam komunitas masyarakat yang flural dan keberagaman untuk menjadi masyarakat yang utuh sehingga dapat memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, produksi ilmu pengetahuan ummat, dan proses perubahan sosial keagamaan.
4. KKN sebagai sarana membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif tentang adanya belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan keagamaan normatif yang menghambat transformasi sosial keagamaan.
5. KKN diposisikan dan menjadi bagian dari upaya transformasi sosial keagamaan.
6. KKN menjadi media refleksi dan pendidikan keberagaman, sehingga diharapkan dengan Islam yang *rahmatan lil 'alamin* masyarakat menjadikannya sebagai budaya sistem berpikir dan bertindak.

Alasan pemikiran perlunya untuk penguatan aspek metodologis didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Kecenderungan perubahan global, dengan indikasi semakin menguatnya paradigma pembangunan, mainstream yang struktur dasarnya; pertumbuhan ekonomi-modernisasi yang dibangun diatas budaya materilistik, konsumtif, hedonik, serta persaingan dan eksploitasi tanpa batas. Ditambah dengan menguatnya neo-liberalisme yang mewujud dalam bentuk pasar bebas hambatan, penghapusan subsidi sosial, dijadikannya barang publik menjadi barang komersial dan menguntungkan kekuatan kapital global, yang ini semua akan menimbulkan dampak semakin meluasnya kemiskinan, kerusakan lingkungan, konflik budaya, perebutan sumber daya, menurunnya kualitas kehidupan serta terancamnya kelangsungan hidup manusia.
2. Kecenderungan perubahan nasional, yang ditandai dengan
 - Semakin lemahnya negara dalam melindungi dan melayani hak masyarakat lemah.
 - Kuatnya formalisme dan pragmatisme akibat transisi demokrasi.
 - Meluasnya konflik sosial budaya, perebutan sumber daya dan korupsi kolusi nepotisme.
 - Memudarnya komitmen moral, etika politik dan keteladanan.

- Rendahnya kualitas kepemimpinan (termasuk agama) dan legitimasi publik.
 - Lambatnya perubahan perilaku birokrasi dan buruknya pelayanan publik.
 - Lemahnya supremasi hukum.
 - Tingginya angka kejahatan dan pengangguran.
 - Ketidakjelasan arah otonomi daerah.
 - Kerusakan dan semakin terbatasnya daya dukung lingkungan.
3. Perkembangan situasi praktek keberagamaan masyarakat dengan gambaran berikut;
- Praktek keberagamaan individu maupun kelompok yang rata-rata masih tekstual dan simbolik ritual.
 - Belum mampu menciptakan komitmen moral sebagai landasan penyelesaian problem kehidupan sosial masyarakat.
 - Terbatasnya produksi ilmu pengetahuan sosial keagamaan yang emansipatoris.
 - Lemahnya peran strategis lembaga pendidikan Islam dalam melakukan pencerahan dan perubahan sosial transformatif.

Beberapa pertimbangan diatas yang mengarahkan pandangan tentang perlunya mengubah model Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan penguatan aspek paradigmatis dengan mengedepankan upaya ke arah terjadinya transformasi sosial melalui Tematik Posdaya Berbasis Desa Sehat dalam memahami dan melakukan perubahan terhadap masyarakat. Mahasiswa masuk ke dalam lingkungan belajar dan bekerja bersama masyarakat untuk melakukan pemberdayaan sosial.

B. Orientasi dan Langkah Kegiatan

KKN adalah upaya untuk melakukan transformasi sosial yang untuk mewujudkan orientasi tersebut memerlukan langkah-langkah berikut:

1. *Mengkaji keadaan desa secara umum*; melakukan pengkajian tentang peta wilayah desa, sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya maupun rekonstruksi sejarah desa;

2. *Mengkaji keadaan desa secara topikal*; melakukan pengkajian tentang problem sosial keagamaan dengan mengkaitkan problematika dan potensi desa pada umumnya;
3. *Membuat planning secara partisipatif*; menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan problem yang ditemukan;
4. *Melakukan aksi-aksi*; berupaya untuk memecahkan problem sosial keagamaan;
5. *Melakukan refleksi*; melakukan monitoring dan evaluasi atas upaya pengkajian keadaan desa secara umum dan topikal, serta aksi pemecahan problem sosial keagamaan bersama masyarakat.

Sedangkan kegiatan yang sudah ada seperti beberapa jama'ah, gotong royong, kamling, membantu membenahi administrasi desa, masjid atau yang lain merupakan bentuk kegiatan yang tak terpisahkan dari proses pelaksanaa Tematik Posdaya Berbasis Desa Sehatuntuk dapat dijadikan sarana mendekati dan mengenali lebih jauh terhadap problem sosial yang dihadapi oleh masyarakat dan dilakukan secara partisipatif (mengalir).

C. Dasar Pelaksanaan

Secara yuridis formal penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki landasan;

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung Menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung;
5. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 80 Tahun 2013

7. Peraturan Menteri Agama RI nomor 91 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
8. Surat Dirjen Baga Islam Departemen Agama RI nomor 081V/PTA-3/89 tanggal 4 Maret 1989 tentang modifikasi KKN.
9. Hasil seminar dan lokakarya nasional Pusat Jaringan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusjardimas) UIN/IAIN/STAIN wilayah tengah di Surabaya

Sedangkan secara operasional dilandaskan pada beberapa pemikiran berikut

1. Di lingkungan perguruan tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan tri dharma perguruan tinggi; pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahan.
3. Sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi, maka dipandang perlu mengembangkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk program yang realistis dan menyentuh langsung terhadap kebutuhan serta mendorong kemandirian masyarakat.

D. Indikator Kegiatan KKN Tematik Posdaya

1	Bidang Pendidikan	Saran kegiatan bebas dari buta huruf, anak putus sekolah dan tidak memiliki masa depan pendidikan
2	Bidang Perekonomian	Pendudukan Desa sasaran mampu hidup layak dengan pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan yang cukup.
3	Bidang Sosial	Sasaran tidak ada pengemem, anak jalanan yang termarjinalkan dan ketimpangan

		sosial masyarakat
4	Bidang Budaya	Di desa tersebut
5	Keagamaan	Di Masjid-masjid, Musholla, terdapat kegiatan keagamaan seperti: shoalt berjamaah lima waktu, majlis ta'lim, TPA dan kegiatan lainnya
6	Lingkungagn Hidup	Lingkungan hidup yang nyaman, bersih, tidak ada lahan kosong, dan terdapat tanaman toga dimasing-masing rumah
7	Kesehatan	Tidak ada balita yang terkenak gizi buruk, kesehatan ibu hamil terjaga, penyakit menular tertangani, dan ada pelayanan kesehatan di setiap desa (Polindes)

BAB II
KETENTUAN UMUM
KULIAH KERJA NYATA(KKN) TEMATIK POSDAYA

A. Status Beban Akademik

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian mata kuliah yang berhubungan pembinaan mahasiswa secara utuh dan komprehensif dalam meningkatkan kemampuan bermasyarakat. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian integral kurikulum pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana (S1). Hal ini penting untuk menjadi perhatian bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa menjadi wajib. Ketentuan ini dituangkan dalam aturan akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Beban akademik yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung telah menyelesaikan SKS minimal 100 dan maksimal 120, adapun takaran dalam system kredit akademik (SKS) dihargai 4 (empat) SKS.

B. Persyaratan Mengikuti KKN

1. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung semester VII ke atas;
2. Lulus matakuliah minimal 100 dan maksimal 120 Sks
3. Tidak terkenak kasus pidana dan pelanggaran hukum lainnya.
4. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) perempuan yang diketahui dalam keadaan hamil, sakit keras, menyusui harus menyertakan surat pernyataan khusus sesuai format yang disediakan LP2M IAIN Tulungagung;
5. Sehat rohani dan jasmani
6. Menanda tangani surat pernyataan keikutsertaan dan mentaati aturan dalam KKN 2017.

C. Ketentuan KKN Mahasiswa 2017

1. Panitia dan Badan Pembina (BP) KKN tidak melayani permohonan pindah kelompok;
2. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditempatkan di lokasi yang telah disurvei oleh Panitia dan BP KKN;
3. Setiap kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan didampingi oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan tokoh masyarakat dan perangkat desa dari lokasi KKN;
4. Peserta mengikuti setiap tahapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terdiri dari Pembekalan, Pelaksanaan Lapangan, dan Pelaporan;
5. Pembekalan kepada peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan sebelum pemberangkatan ke lokasi;
6. Peserta yang tidak hadir dalam pembekalan dapat mengurangi penilaian yang ditentukan;
7. Pada akhir kegiatan pembekalan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan mendampingi pembentukan struktur panitia kerja yang terdiri dari; seorang ketua kelompok (tanpa wakil), seorang sekretaris (tanpa wakil), dan seorang bendahara (tanpa wakil);
8. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengikuti seluruh materi dan dibuktikan dengan mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia;
9. Keikutsertaan secara aktif peserta dalam pembekalan memiliki bobot 1 sks, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2 sks dan pelaporan 1 sks.
10. Di samping melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa harus melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
11. Membuat laporan individual dalam bentuk catatan harian yang terdiri dari :
 - a. Bagian awal (cover, pengesahan, identitas mahasiswa)
 - b. Bagian isi (kumpulan fieldnote dan kegiatan penunjang lain yang disertai dengan dokumentasi/data pendukung)
 - c. Kesimpulan.

12. Menyusun laporan kelompok sebanyak 3 exemplar dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.
13. Membuat vidio yang berisi tentang dokumen-dokumen selama proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk *soft file*.
14. Laporan kelompok dan video diserahkan ke LP2M paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berakhir.

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Berbasis Masjid bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial bersama-sama masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pencerahan dan pembebasan sesuai dengan visi, misi dan fungsi perguruan tinggi. Secara lebih khusus tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk:

1. Mempercepat pelaksanaak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan desa
2. Kemampuan masyarakat dalam meningkatkan SDM sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan dan IPTEK;
2. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terciptanya masyarakat yang dinamis siap menempuh perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku;
3. Mempercepat upaya pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan hidup dan kemandirian
4. Melatih penalaran dan kepekaan dengan bekerjasama antar disiplin ilmu;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi pekerjaan sosial khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya;

6. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks melalui proses partisipatif sehingga dapat membantu masyarakat untuk menemukan cara menghadapi problem sosial yang mereka hadapi;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dan profesinya yang dilaksanakan, baik secara mandiri maupun kolektif.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, mahasiswa dan perguruan tinggi dengan pertimbangan:

1. Bagi masyarakat
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan ketrampilannya, sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya dan selanjutnya berkembang secara mandiri;
 - b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (khususnya keagamaan), sehingga kesinambungannya dapat terjamin;
 - c. Memahami program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari pembangunan bidang pendidikan di perguruan tinggi sektor pengabdian masyarakat;
 - d. Mendapatkan cara berpikir secara terprogram dengan langkah yang sejalan dengan program pembangunan secara konstruktif;
 - e. Memahami keberadaan kader bangsa terdidik yang akan menjadi penerus pembangunan;
 - f. Memperoleh syi'ar Islam dalam kehidupan yang damai dan sejahtera dalam wilayah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia;

- b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara masyarakat, perguruan tinggi dan pemerintah.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya nalar dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu;
 - b. Melatih dan membiasakan menghadapi serta menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antar bidang keahlian;
 - c. Mendalami penghayatan dan pengetahuan terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan khususnya bidang agama;
 - d. Merealisasikan program dalam kegiatan nyata;
 - e. Mempersiapkan diri menjadi motivator, inovator, dinamisor dan katalisator bagi problem sosial keagamaan;
 - f. Membekali mahasiswa dengan pengalaman sebagai penerus pembangunan yang bertanggungjawab terhadap dirinya sebagai seorang profesional.
 4. Bagi perguruan tinggi
 - a. Mendapat masukan tentang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi;
 - b. Meningkatkan partisipasi dan peran perguruan tinggi dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama;
 - c. Meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan pemerintah dan instansi terkait;
 - d. Mendapatkan *feed back* integritas perguruan tinggi dari masyarakat sehingga menjadi masukan untuk memantapkan fungsi pusat pemberdayaan masyarakat berikut pengembangannya berkaitan dengan ilmu pengetahuan agama Islam.

F. Sifat Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersifat belajar, mengkaji dan mengabdikan yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Pengenalan dan penghayatan tentang pemberdayaan masyarakat melalui kejelasan proses perubahan yang direncanakan serta metode

- penyelesaian masalah berkenaan dengan kemampuan memilah dan memilih serta menggunakan cara yang tepat.
2. Dorongan untuk mengembangkan kehidupan beragama di lingkungan masyarakat melalui ketepatan dan kecermatan observasi tentang situasi sosial keagamaan, proses dan dinamika sosial, latar belakang struktur dan kultur masyarakat yang menjadi sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN).
 3. Inventarisasi dan identifikasi masalah-masalah di lokasi kegiatan, untuk kemudian dilakukan kajian mendalam, perencanaan, penyelesaian melalui aksi dan refleksi secara berkelanjutan, terutama yang berhubungan dengan bidang sosial keagamaan.

G. Misi dan Target

1. Misi

a. Misi Akademis

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupaya memadukan berbagai disiplin pengetahuan yang dikembangkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

b. Misi Sosial

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan upaya pemberdayaan potensi masyarakat ke arah perubahan sosial, kemandirian dan pembebasan.

2. Target

- a. Terwujudnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terealisasi dalam gerak langkah kegiatan pembangunan masyarakat sehingga dapat meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan profesionalisme peserta;
- b. Tertanamnya kesadaran dan meningkatkan upaya pelaksanaan pembangunan yang bersih dan berwibawa baik dalam material maupun spiritual;
- c. Meningkatnya profesionalisme kerja peserta dengan menghayati perannya di tengah masyarakat.
- d. Terbentuknya masyarakat sejahtera, mandiri dalam kehidupan masyarakat
- e. Terbentuknya desa sehat

- f. Tersedianya pendampingan secara berkesinambungan dalam masyarakat melalui kegiatan PkM.

H. Peran Mahasiswa Peserta KKN

Mahasiswa sebagai peserta KKN hendaknya menempatkan diri di luar dan belajar dari kehidupan masyarakat serta bekerja bersama mereka untuk melakukan perubahan sosial. Sedangkan peran yang dapat diambil sebagai berikut :

- 1. Fasilitator**, membantu masyarakat untuk menyadari, mengenali, merumuskan dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi.

Tugas fasilitator adalah:

- a. Bersama masyarakat menggali potensi dan sumber daya actual yang ada pada dirinya dan lingkungannya.
- b. Menggali harapan-harapan yang ada pada masyarakat.
- c. Bersama masyarakat merumuskan masalah-masalah yang dihadapi.
- d. Memberi pengertian kepada masyarakat akan masalahnya, dan bersama-sama mencari pemecahannya.
- e. Membangun kesepahaman bersama tentang kegiatan yang dilakukan.

- 2. Animator**, yakni menciptakan proses yang dapat membantu masyarakat untuk menemukan dan mendayagunaan potensi keswadayaannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Tugas Animator adalah:

- a. Mendorong masyarakat berfikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.
- b. Mendorong masyarakat untuk memiliki kepedulian yang tinggi didalam berbagi informasi, ide dan gagasan.
- c. Memberikan wawasan untuk membangkitkan kembali potensi yang ada dalam masyarakat.
- d. Memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mengakomodasi dan menyatukan potensi-potensi untuk mengatasi masalah.

3. **Motivator**, yakni mendorong, mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalahnya.

Tugas pokok Motivator adalah:

- a. Menyadarkan dan meyakinkan masyarakat akan kemampuannya untuk mengatasi masalahnya
 - b. Mendorong masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan kemampuannya sendiri untuk mengatasi masalah.
 - c. Mengajak masyarakat untuk mengatasi masalahnya sendiri secara bersama-sama tanpa menggantungkan diri kepada pihak lain.
4. **Katalisator**: yakni menghubungkan masyarakat dengan pihak-pihak lain yang bisa membantu.

Tugas Katalisator adalah:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat pihak-pihak mana saja yang bisa dihubungi untuk memecahkan masalahnya
- b. Membantu masyarakat menghubungi pihak-pihak yang dibutuhkan
- c. Meyakinkan pihak-pihak lain agar bersedia membantu masyarakat memecahkan masalahnya
- d. Mendorong dan membantu masyarakat untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak yang bisa membantu memecahkan masalahnya.

I. Tata Tertib Peserta KKN IAIN Tulungagung 2017

1. Mengisi daftar hadir selama mengikuti pembekalan dan melaksanakan tugas di lapangan;
2. Bersikap sopan dan berpakaian wajar (menutup aurat) senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung;
3. Tidak berambut panjang bagi laki-laki dan tidak berpakaian ketat bagi perempuan;
4. Selalu menjaga akhlaqul karimah sesuai dengan syari'at Islam;

5. Melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi;
6. Beradaptasi dan mengendalikan diri terhadap kehidupan di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN);
7. Tidak boleh meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin pamong desa atau Ta'mir Masjid;
8. Tidak diperkenankan anjang sana dan anjang sini antar kelompok melebihi dari 3 x.
9. Tidak diperkenankan pulang pada hari libur/tanggal merah selama kegiatan KKN kecuali terjadwal.
10. Tidak akan mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah Islamiyah dan kerukunan antar umat beragama;
11. Selalu mengenakan tanda pengenal mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung serta atribut Kuliah Kerja Nyata (KKN) lainnya pada waktu melaksanakan tugas atau keluar dari pemondokan, terutama pada waktu pertemuan resmi dengan perangkat desa atau kecamatan;
12. Tidak memberikan informasi kepada media massa secara individual atau kelompok untuk disebarluaskan dengan mengatasnamakan peserta atau kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung;
13. Melaksanakan ibadah dengan baik sesuai ajaran Agama Islam yang dianutnya.

J. Sanksi-Sanksi

1. Peserta yang tidak melaksanakan tugas KKN dengan baik akan diberikan teguran, jika tidak mengindahkan makan akan diberikan penurunan nilai, jika tetap maka tidak akan diluluskan

2. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lebih dari 3-5 hari akan dilakukan pengurangan nilai KKN dengan nilai maksimal B – C dan jika lebih dari 10 hari dinyatakan tidak lulus.
3. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lokasi sebelum waktu yang ditentukan, maka dapat pengurangan nilai maksimal **B**.
4. Peserta KKN dinyatakan tidak lulus apa bila terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti: membawa dan minum obat-obatan terlarang, asusila, dll.

K. Waktu dan Tempat Kegiatan KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun akademik 2017-2018 dilaksanakan selama 46 hari yakni tanggal 10 Juli sampai dengan 24 Agustus 2017 tidak termasuk persiapan, pendaftaran dan pembelakalan.

Adapun tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun akademik dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tulungagung dengan 3 Kecamatan yang meliputi 1) Kecamatan Tanggunggunung, 2) Kecamatan Pucanglaban, dan 3) Kecamatan Tanggunggunung; Kabupaten Blitar yang terdiri dari 2 Kecamatan yaitu kecamatan Wonotirto dan Bakung; dan di Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari 2 kecamatan yang meliputi 1) Kecamatan Panggul, dan 2) Kecamatan Pule, yang tersebar di beberapa Desa/Kelurahan.

BAB III

PEMBEKALAN KKN TEMATIK POSDAYA

A. Pendahuluan

Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan atau sebelum mahasiswa diterjunkan kelokasi kegiatan, hal ini untuk memberikan pengenalan tentang kegiatan di lapangan, pembekalan diberikan langsung oleh DPL masing-masing kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan.

B. Tujuan Pembekalan

Tujuan pembekalan meliputi sebagai berikut:

1. Memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan kepada calon peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya mengenai problematika, pendekatan dan pemecahannya.
2. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon peserta untuk terjun ke lapangan demi melaksanakan tugas-tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan dan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya.

C. Pelaksanaan Pembekalan

1. Waktu dan Tempat pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa dilaksanakan sebelum pemberangkatan ke lokasi sesuai dengan yang ditentukan, sedangkan tempat pembekalan dilakukan di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok.
2. Materi pembekalan merupakan informasi yang akan diberikan sesuai dengan kondisi dan masalah-masalah di lokasi kegiatan, serta kebijakan yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

3. Metode penyajian materi yang diberikan oleh DPL yaitu dengan pembelajaran langsung, partisipatory melalui kegiatan kelompok, ceramah dan penugasan.

D. Tata Tertib Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Semua calon peserta wajib mengikuti pembekalan 75% kehadiran sesuai dengan kesepakatan kelompok dan DPL.
2. Bagi calon peserta yang tidak memenuhi 75% dengan alasan yang tidak rasional maka dianggap gugur atau nilai pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikurangi.
3. Peserta pembekalan harus hadir dan mengikuti materi yang diberikan DPL dengan menandatangani daftar hadir.
4. Peserta pembekalan harus berpakaian almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA

A. Tahap Pelaksanaan KKN

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam satu periode dapat disusun sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan

- a. Studi kelayakan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- b. Perizinan lokasi
- c. Pendaftaran, pengelompokan, dan penempatan
- d. Pembekalan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberangkatan peserta
- b. Pembimbingan oleh DPL
- c. Monitoring oleh Badan Pembina Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tahap Evaluasi, pelaporan, dan tindak Lanjut
- d. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program
- e. Penyusunan laporan
 - 1) Individu
 - 2) Kelompok

Dari garis besar tahap-tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di atas ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut.

1. Pendaftaran dan Penempatan

a. Pendaftaran

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya wajib mendaftarkan diri melalui *online* dan penyerahan berkas di Kantor LP2M Gedung Eks UPB lantai 1 sebelah Selatan. Waktu pendaftaran diatur dalam kalender akademik dan diinformasikan melalui papan pengumuman dan *website* LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pada saat pendaftaran *online*

mahasiswa wajib mengisi formulir dan menyerahkan beberapa kelengkapan sebagaimana diatur dalam pengumuman pendaftaran.

b. Penempatan

Beberapa ketentuan penempatan mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut;

- (1) Lokasi untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya ditentukan oleh LP2M berdasarkan beberapa pertimbangan, kelayakan, kontinuitas program, dan lain-lain.
- (2) Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya dibagi menjadi beberapa kelompok.
- (3) Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan kompleksitas permasalahan di lokasi.
- (4) Penentuan kelompok mempertimbangkan proporsi variasi program studi dan jenis kelamin
- (5) Pengelompokan mahasiswa dan penempatan kelompok padalokasi diatur oleh panitia pelaksana

B. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta

Pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara serentak di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebelum berangkat ke lokasi dengan upacara resmi yang dilepas oleh Rektor dengan didampingi oleh masing-masing DPL. Pemberangkatan dilaksanakan secara kelompok oleh masing-masing kelompok ke lokasi yang sudah ditentukan oleh panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung .

C. Agenda Pelaksanaan KKN 2017

Kegiatan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa IAIN Tulungagung ketika berada dilokasi kegiatan dapat melakukan tahapan-tahapan kegiatan sebagaimana tabel berikut :

No	Tahapan-Tahapan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Minggu Pertama	Melakukan ta'aruf, silaturahmi, pembagian tugas dan merancang program aksi	Ketua Kelompok
2	Minggu kedua	Melakukan Pemetaan program, sosialisasi dan melaksanakan program aksi	Ketua kelompok, ketua bidang
3	Minggu Ketiga, keempat, kelima dan Keenam	Melakukan kegiatan KKN baik Tingkat Institusi, dan fakultas	Ketua dan Ketua Bidang
4	Minggu Ketujuh	Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan	Ketua dan peserta
5	Minggu Ke delapan	Melakukan persiapan penutupan dan finising laporan	Ketua dan peserta

BAB V

DINAMIKA PELAKSANAAN KKN TEMATIK POSDAYA

A. Profil Pendirian Tematik Posdaya

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya memiliki target terlembaganya kegiatan pos pemberdayaan keluarga dan masyarakat sejahtera di masing-masing lokasi kegiatan. Pendirian tersebut dimaksudkan sebagai wadah kegiatan pemberdayaan yang dikelola oleh masyarakat di setiap pedesaan dengan mengandalkan potensi masyarakat desa bagi yang belum ada. Bagi yang sudah ada dilakukan pengembangan program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada dari semua aspek pemberdayaan masyarakat. Melalui posdaya dapat meningakomodasi secara kolektif dan dikelola secara terencana, terukur dan sistematis berdasarkan kebutuhan masyarakat atau sesuai dengan indikator-indikator dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi: pemberdayaan bidang pendidikan, sosial, ekonomi, agama, budaya, kesehatan, lingkungan hidup dan kemitraan atau kederisasi.

B. Pengorganisasian Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi dengan beberapa hal:

1. Setiap kelompok terdiri dari 17-19 peserta yang terdapat ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi/bidang-bidang
2. Pada setiap kelompok di masing-masing desa terdapat Koordinator Desa (Kordes) yang dipilih oleh masing-masing kelompok di setiap dusun
3. Setiap kelompok dapat melakukan rancangan program kerja berdasarkan pedoman yang ada yang di pimpin oleh ketua kelompok masing-masing.

C. Kegiatan dan Masa Kerja di Lokasi

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya di lokasi dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan di lokasi merupakan pelaksanaan program kerja yang telah dirumuskan di masing-masing kelompok yang meliputi program institusi dan fakultas
2. Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam melaksanakan kegiatan di lokasi dapat bertindak sebagai motivator, dinamisator, dan memberikan pendampingan terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat.
3. Kegiatan di lokasi dimulai sejak jam 08.00 sampai dengan jam 22.00 atau dapat menyesuaikan dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan.
4. Tempat kegiatan pada umumnya dilaksanakan di Desa, Dusun, Masjid, Mushollah, lembaga pendidikan, kesehatan, lapangan dan lain-lain.
5. Program kegiatan dapat berupa kegiatan pengembangan yang diambil dari kegiatan masyarakat yang sudah ada/program baru yang di tawarkan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Program kegiatan berdasarkan pedoman ini meliputi bidang keagamaan, pendidikan, sosial, budaya, percontohan, ekonomi, kesehatan, bimbingan dan kerja bakti.

D. Penyusunan Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata

Dalam penyusunan program kerja harus mempertimbangkan kondisi masyarakat dan potensi Desa itu sendiri, karena rencana program kerja dapat dilaksanakan jika telah mempertimbangkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Dalam penyusunan program kerja juga harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat agar program kerja dapat

berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat tempat kegiatan.

Penyusunan program kerja dapat dilakukan menjadi 2 (dua) ketentuan yaitu:

1. Program Kerja Individu

Program kerja individu merupakan program yang dilaksanakan oleh masing-masing individu baik sesuai dengan program studi, fakultas (keilmuan) atau program yang bersifat umum (Institusi) yang sesuai dengan tujuan dan fungsi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya. Setiap penyusunan program individu dilakukan secara kelompok agar tidak terjadi tumpang tindih dari masing-masing individu.

Setiap kegiatan dapat dilaporkan dalam catatan harian yang telah dibuat oleh masing-masing mahasiswa. Contoh sebagaimana *terlampir*.

2. Program Kerja Kelompok

Penyusunan program kerja kelompok dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), program kerja dimasing-masing kelompok dibuat berdasarkan tingkat prioritas kegiatan di lokasi sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat baik pada bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan dan lingkungan.

Di lokasi kegiatan yang berpusat di masjid, maka mahasiswa dapat melakukan pembentukan kepengurusan dan memberikan pembinaan agar keberlangsungan program-program masjid dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan program kerja kolektif dikerjakan dalam bentuk pola koordinasi, pengumpulan data, identifikasi, pelatihan dan pendidikan dll. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan kelompok yaitu:

1. Setiap kelompok desa/dusun dapat melakukan pengenalan di masing masing lokasi baik desa/dusun dengan masyarakat.
2. Setiap kelompok melakukan identifikasi potensi, inventarisasi, dan penetapan sasaran untuk dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan menghadirkan perangkat desa, tokoh masyarakat, takmir masjid, pengurus lembaga pendidikan, koperasi, pemuda dan narasumber yang berkompeten dibidangnya.
4. Mematangkan program kerja kolektif tersebut dengan DPL pejabat formal dan tokoh masyarakat.
5. Menetapkan target kualitatif dan target kuantitatif dari masing-masing butir program kerja kolektif seperti pada indikator bidang kegiatan.
6. Menyusun dan merumuskan seluruh program kegiatan pada tabel sebagai mana *terlampir*.

E. Melaksanakan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya

Program kerja yang telah ditentukan memerlukan pelaksanaan yang tertib dan terorganisir sehingga memperoleh hasil konkrit bukan daftar belaka.

Untuk merelaisasikan program kerja dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berpegang teguh pada program kerja yang telah ditetapkan, tetapi jika ada perubahan dan penambahan sebaiknya dilakukan musyawarah bersama kelompok dan DPL.
2. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu yang meliputi tata pelaksanaan, pihak-pihak yang terlibat.

3. Bekerja secara kolektif terjadwal dengan menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab terselenggaranya kegiatan tersebut agar tercapainya target yang diinginkan.
4. Memperhatikan sumber pendanaan dan sarana prasarana yang dibutuhkan.
5. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut.
6. Memantau dan mengevaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan serta melakukan konsultasi dengan perangkat kecamatan, desa dan DPL terkait pelaksanaan kegiatan.
7. Penyusunan Rencana Kerja bersama masyarakat, bagaimana tujuan dapat dicapai, siapa harus melakukan apa dan bagaimana.

Beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lapangan sebagai berikut:

- 1) Melakukan Pelatihan

Pengembangan pelaksana program melalui pelatihan merupakan sesuatu yang mutlak untuk dilakukan mengingat bahwa “pendekatan partisipatif” membutuhkan staf maupun masyarakat yang mumpuni dan kemauan untuk belajar terus menerus, karena tuntutan “perubahan dan dinamika” yang terjadi selama proyek berlangsung.

- 2) Melakukan Kunjungan ke lokasi Program.

Kunjungan ke lokasi program perlu dilakukan untuk membahas bersama masyarakat tentang kemajuan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi, mengembangkan alternatif pemecahan masalah dan dukungan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dari pihak lain dan lain sebagainya.

- 3) Mengadakan Pertemuan Rutin

Pertemuan dengan masyarakat dalam upaya “memfasilitasi” dan “membantu” masyarakat dalam upaya mencari alternatif pemecahan

masalah yang sesuai dan sebagai bahan masukan pemantuan untuk manajemen.

F. Capaian Dalam Kegiatan KKN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang telah dirancang dapat dilaksanakan dengan baik sehingga harapannya adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya Posdaya berbasis masjid di beberapa Masjid, dan Mushollah
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat di sekitar masjid dalam kegiatan social, pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup dan keagamaan.
3. Meningkatnya taraf hidup masyarakat dari pra sejahtera menjadi sejahtera dengan mengembangkan potensi yang ada.
4. Terwujudnya masyarakat untuk melakukan ketuntasan wajib belajar pendidikan 9 tahun dan keaksaraan fungsional.
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti hidup sehat.
6. Tersedianya sarana pendidikan antara lain PAUD, TPQ dan kelompok pengajian berbasis masjid.
7. Tumbuh dan berkembangnya aktivitas peberdayaan ekonomi keluarga dan kewirausahaan secara bertahap.
8. Terwujudnya peran partisipasi dan tanggungjawab antara jamaah laki-laki dan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan.
9. Terwujudnya lingkungan bersih, sehat dan produktif
10. Terwujudnya kegiatan olah raga rutin
11. Terwujudnya konservasi lingkungan hidup sehat.
12. Terdatanya kondisi masyarakat sesuai form pendataan sebagaimana terlampir

G. Materi Kegiatan KKN

Materi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya meliputi dapat dilakukan dengan kepentingan 1. Kegiatan institusi, dan 2) kegiatan fakultas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

No	Program Isntitut	FATIK	FASIH	FUAD	FEBI
1	Sholat berjamaah lima waktu	Aktif dalam pendidikan formal	Memberikan advokasi hukum	Bedah kitab	Kerajinan kreatif
2	Melakukan dialog keagamaan di masjid atau di mushollah	Bimbingan belajar	Bimbingan hukum	Bimbingan al-Qur'an	Mengembangkan ekonomi masyarakat
3	Melakukan bimbingan al-qur'an	Pelatihan pendidikan	Pelatihan hukum	Pelatihan MC	Pelatihan kewirausahaan
4	Pemberdayaan remaja	Pengelolaan manajemen lembaga (masjid, TPQ, Madrasah dll)	Penyuluhan Hukum	Bimbingan konseling	Pengembangan koperasi dan BMT
5	Gerakan cinta lingkungan dan penghijauan			Pendampingan keagamaan	
6	Gerakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan				
7	Pembinaan				

	kesenian dan olah raga				
8	Pelayanan kesehatan				
9	Kesenian				
10	Imam Tarawih				
11	Pondok Ramadhan				
12	PHBI				
13	Kultum dan Khotbah Jum'at				
14	Kerja Bakti				
15	Pengolahan SDA				

Setiap kegiatan yang bersifat institut atau fakultas yang bertanggung jawab adalah ketua kelompok masing-masing. Untuk menjalankan kegiatan tersebut institut dilakukan secara kolektif sedangkan kegiatan ke fakultasan, maka yang menjadi pelaksana adalah mahasiswa dari fakultas masing-masing namun juga bisa melibatkan dari fakultas lain. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menentukan skala prioritas dan diharapkan menciptakan kebersamaan dan kekompakan bersama dalam kelompok tanpa mementingkan kepentingan individu atau fakultas. Keberhasilan kelompok adalah keberhasilan bersama. *(dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada)*

H. Tahapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Posdaya meliputi:

1. **Perencanaan:** kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mencakup pendaftaran, koordinasi, perijinan, pengelompokan dan penempatan.

Sedangkan bagi mahasiswa melakukan koordinasi dengan kelompok, perangkat desa dan persiapan kegiatan selanjutnya.

2. **Persiapan:** Tahap ini meliputi pembekalan, kunjungan untuk menentukan lokasi dan mengidentifikasi isu-isu strategis keagamaan, kemiskinan, pendidikan, sosial, kesehatan dan lingkungan di lokasi kegiatan
3. **Pendataan dan Pemetaan:** langkah ini adalah melakukan pemetaan sasaran yang dilakukan oleh mahasiswa bersama masyarakat. Pendataan dilakukan pada seluruh keluarga sekitar kegiatan untuk mengetahui kondisi dan potensi yang dimilikinya dst.
4. **Pelaksanaan:** pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 60 hari berdasarkan materi-materi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya. Dalam kegiatan juga dilakukan hal-hal sebagai berikut;
 - 1) Melakukan kunjungan dan sosialisasi dengan masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar
 - 2) Melakukan Identifikasi Potensi; yaitu mengakomodasi potensi-potensi yang ada dalam masyarakat yang diperoleh dari hasil catatan individu atau teknik yang lain dan kemudian dimasukkan dalam tabel sebagai berikut.

No.	Devisi	Potensi
1.	Bidang Keagamaan	1.
		2.
		3. dst
2.	Bidang Pendidikan	1.
		2.
		3. dst
3.	Bidang Ekonomi	1.

		2.
		3. dst
4.	Bidang Sosial Budaya	1.
		2.
		3. dst
5	Bidang Kesehatan	1
		2 dst
6	Tata Kelola Desa	1
		2 dst
7	Bidang Lingkungan	1
		2 dst

- 3) Membuat data prioritas kegiatan sesuai dengan kesepakatan kelompok dan masyarakat berdasarkan potensi yang dapat dikembangkan.
- 4) Melakukan aksi; yaitu menyusun rencana kerja terhadap aksi yang dipilih berdasarkan prioritas yang telah disepakati bersama masyarakat. Rencana kerja dalam aksi ini sebagaimana tabel berikut;

No.	Kegiatan & Sub Kegiatan	Target	Jadwal Pelaksanaan					Penjab	Sumberdaya yang diperlukan			Resiko
			1	2	3	4	dst		Personal	Material	Biaya	
1												
2												
3												

Keterangan Tabel:

- a. Kegiatan dan Sub Kegiatan adalah bentuk kegiatan sesuai dengan devisi yang akan dilaksanakan, seperti Kegiatan Menghidupkan TPQ dengan sub kegiatan Diklat Ustadz TPQ.
- b. Target; adalah terselesaikannya kegiatan/sub kegiatan atau memerlukan program lanjutan.

- c. Jadwal Pelaksanaan; adalah waktu atau tanggal dilaksanakannya kegiatan atau sub kegiatan.
- d. Penanggung jawab kegiatan selama waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mahasiswa.
- e. Sumberdaya yang diperlukan, adalah komponen/tim ahli yang diperlukan demi pelaksanaan kegiatan atau sub kegiatan tersebut.
- f. Resiko, adalah realisasi dari target yang telah ditentukan dalam bentuk prosentase.

7. Evaluasi-Refleksi

Evaluasi dan refleksi merupakan dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Evaluasi merupakan penilaian suatu dari kegiatan, apakah pelaksanaan aksi sesuai dengan target perencanaan yang telah dibuat. Sedangkan refleksi merupakan kritik, masukan, dan point-point yang dapat diperoleh dan akan digunakan kembali dalam bentuk perencanaan.

Dalam kegiatan ini evaluasi dan refleksi dilakukan secara bersama-sama dengan kelompok. Proses evaluasi yang baik adalah menemukan konsekuensi dan penyebab-penyebab dari keberhasilan atau kegagalan sebuah kegiatan. Dalam evaluasi bersama mekanisme *reward* merupakan mekanisme yang lebih baik daripada mekanisme *punishment*. Bagaimanapun jika proses aksi telah dilakukan hasil bukan merupakan sesuatu yang sakral.

Refleksi dari kegiatan dapat dilakukan dengan video. Jika proses aksi dapat di gambar dalam video dan diputar ulang maka proses diskusi dalam refleksi dapat berjalan lebih menarik. Dari proses evaluasi-refleksi diharapkan muncul katakata kunci mengapa problem tidak berhasil diselesaikan dan mengapa suatu stimulus menghasilkan respon yang baik.

Secara khusus, materi ini akan dibahas dalam bab tersendiri Evaluasi dilakukan secara periodik yang pada umumnya dilakukan secara triwulanan ataupun 6 bulanan yang bertujuan untuk mengkaji kemajuan dan perkembangan serta tingkat capaian kinerja sesuai

dengan indikator yang ada. Permasalahan yang dihadapi dan pemanfaatan sumberdana yang telah tersedia.

Evaluasi dilakukan secara berjenjang mulai dari kelompok sasaran yaitu keluarga sampai dengan jenjang atau tingkat selanjutnya dengan melibatkan berbagai Pihak Terkait yang terlibat.

Perbedaan Monitoring dan Evaluasi (M&E) dengan Monitoring dan Evaluasi (M&E) Partisipatif

MATERI	M&E Kegiatan	M&E PARTISIPATIF
TUJUAN UMUM	Mengumpulkan data tentang implementasi kegiatan	Mendorong dan komunitas untuk bermitra dalam mengembangkan program yang lebih baik
SASARAN	Keluarga miskin sekitar kegiatan (masjid)	Keluarga miskin dan masyarakat Sekitar
PENENTUAN INDIKATOR	Berdasarkan objektif kegiatan yang disusun sebelum diimplementasikan; terutama tentang efisiensi dan efektifitas dari pelaksanaan Kegiatan	Berdasarkan objektif dan objektif komunitas mencakup aspek pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan
PENGUMPULAN INFORMASI DAN ANALISIS	Dilakukan oleh pengurus posdaya atau evaluator eksternal	Dilakukan bersama-sama oleh pengurus posdaya dan komunitas
PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Berdasarkan temuan penagurus/ evaluator eksternal	Berdasarkan kesepakatan antara pengurus dengan komunitas
TINDAK LANJUT	Berdasarkan kebutuhan	Berdasarkan masalah yang dihadapi komunitas dan sumberdaya (masjid) lokal

BAB VI

TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN KKN TEMATIK POSDAYA

Penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya dibuat menjadi dua macam 1) laporan akhir kolektif, dan 2) laporan akhir Individu.

A. Laporan Akhir Kelompok

Penyusunan laporan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya dibuat oleh masing-masing kelompok sesuai dengan data dan kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung yaitu mulai tanggal 10 Juli s.d. 24 Agustus 2017 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- b. Setiap kelompok diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi catatan harian
- c. Laporan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya dibuat sesuai dengan sistematika pelaporan sebagaimana *terlampir*
- d. Laporan hasil kegiatan dibuat dalam bentuk *hardcopy* berupa CD dan *soft copy* rangkap 3 yang terdiri dari 1) untuk LP2M, 2) untuk DPL dan, 3) untuk arsip kelompok. Serta telah mendapatkan persetujuan dari DPL dan kepala Desa
- e. Penulisan laporan ditulis 1.5 spasi pada kerta 4A dengan font *Time New Roman* ukuran 12, jarak pengetikan masing-masing 3 cm dengan **warna cover merah**
- f. Penyerahan laporan akhir kegiatan diserahkan bersamaan dengan laporan individu maksimal 5 hari setelah kegiatan selesai.
- g. Penyerahan laporan sebagai acuan penilaian DPL

B. Laporan Akhir Individu

1. Penyusunan laporan individu dibuat oleh setiap peserta sesuai dengan aturan yang tertera dalam pedoman ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran*.
2. Laporan dibuat rangkap 3 dengan ketentuan sebagai berikut; 1) untuk LP2M, 2) untuk DPL dan,3) untuk arsip. Laporan dapat diserahkan setelah di sahkan oleh DPL dan kepala desa.
3. Laporan individu diketik 1.5 spasi pada kertas A4 spasi 1/5 font *Time new Roman* ukuran 12 dengan margin masing masing 3 cm yang berisi kegiatan berdasarkan aktivitas individu maupun kolektif di masing-masing lokasi kegiatan.
4. Laporan Individu diserahkan bersamaan dengan laporan kolektif sebagaimana di jelaskan di atas.

C. Penilaian

Penilaian yang diberikan adalah penilaian untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa selama mengikuti pembekalan dan kegiatan dilokasi sesuai dengan tugas yang diberikan di masing-masing kelompok.

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi terhadap aspek-aspek yang dinilai sehubungan dengan status kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pedoman akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Adapun aspek-aspek yang menjadi penilaian DPL meliputi sebagai berikut

1. Penilaian Pembekalan
 1. Kehadiran dalam pembekalan
 2. Keaktifan dalam pembekalan
 3. Penguasaan materi pembekalan

2. Penilaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi 2
sks
 - a. Kehadiran di lokasi
 - b. Kedisiplinan
 - c. Etika/akhlaq
 - d. Kerjasama
 - e. Keaktifan dalam menyusun program dan laporan
 - f. Tanggung jawab
3. Penilaian pelaporan
 - a. Laporan individu (isi)
 - b. Laporan Kolektif
 - c. Kelengkapan Dokumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran*

BAB VII

PEMBIMBINGAN KKN TEMATIK POSDAYA DAN KOORDINATOR KECAMATAN

A. Pembimbing

Pembimbing adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun masyarakat di lokasi kegiatan baik secara formal atau nonformal, dalam hal ini pembimbing dapat memberikan bimbingan atau arahan mengenai pelaksanaan kegiatan di lapangan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana program yang telah ditentukan. Pembimbingan dilakukan mulai proses pembekalan, pelaksanaan dan pelaporan hasil akhir kegiatan.

B. Personalia Pembimbing

1. Dosen Pembimbing Lapangan berasal dari dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang telah ditunjuk oleh LP2M berdasarkan SK Rektor.
2. Pembimbing juga terdiri dari lapisan masyarakat, pemerintah kecamatan, Desa dan Dusun, tokoh masyarakat, dll.

C. Rasio Antara DPL dan Peserta KKN

1. Rasio antara DPL dan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dasarkan pada jumlah mahasiswa, masing-masing DPL membimbing 17-19 mahasiswa yang ditempatkan di dusun dari setiap desa.
2. Setiap Desa terdapat beberapa kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan DPL yang ditentukan di setiap kelompok.

D. Peran dan Proses Pembimbingan

1. DPL dalam melaksanakan tugasnya berperan sebagai; pembimbing, penghubung, pengarah, motivator, penilai, pemberi contoh terhadap peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dosen pembimbing dalam melaksanakan tugasnya sebaik mungkin agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa sesuai dengan harapan.

2. DPL sebelum melakukan bimbingan harus melakukan pembekalan kepada mahasiswa sesuai materi yang diberikan panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. DPL dalam melakukan kunjungan lokasi minimal 6 kali termasuk pembukaan dan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa, jika tidak memenuhi berdasarkan ketentuan di atas maka akan dikurangi haknya sebagai DPL.
4. Setiap melakukan bimbingan DPL harus mengisi daftar pembimbingan yang ditanda tangani oleh ketua kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimasing-masing lokasi.
5. DPL dapat melakukan kunjungan tambahan jika dimungkinkan untuk melakukan bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi mahasiswa di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Membuat laporan kegiatan pembimbingan sebagai bentuk kegiatan pengabdian dosen sesuai format pelaporan *terlampir*

E. Metode Pembimbingan

1. Metode bimbingan lebih menekankan dengan metode langsung. DPL dapat mendatangi lokasi kegiatan mahasiswa untuk melakukan diskusi dan wawancara terkait pelaksanaan kegiatan.
2. DPL dapat melakukan pengecekan terhadap laporan individu dan buku catatanan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) setiap melakukan kunjungan, hal ini sebagai pertimbangan dalam memberikan penilaian.
3. Untuk memperoleh data yang akurat DPL dapat melakukan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat atau masyarakat disekitar lokasi kegiatan.
4. DPL dapat memberikan arahan terkait hasil pelaporan mahasiswa selama kegiatan, baik menyangkut keberhasilan atau masalah-masalah yang dihadapi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama di lokasi kegiatan.

F. Hak dan Kewajiban

Adapun hak dan kewajiban DPL KKN sebagaimana berikut:

1. Berhak mendapatkan honorarium kegiatan pembimbingan dan transportasi kunjungan ke lokasi.
2. Mendapatkan materi kegiatan pendampingan KKN
3. Wajib menjalankan tugas sebagai DPL selama kegiatan KKN berlangsung
4. Melakukan kunjungan dan pembimbingan sesuai dengan ketentuan yang ada.
5. Wajib membuat laporan pembimbingan atau pendampingan selama kegiatan di lokasi

G. Sanksi- Sanksi

Adapun sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diberikan sanksi ringan berupa teguran lisan jika tidak melakukan kunjungan dan pembimbingan sesuai dengan tugasnya.
2. Diberikan sanksi Sedang berupa teguran tertulis jika tidak mengindahkan poin 1 dan melakukan hal-hal yang tidak terpuji
3. Diberikan sanksi berat berupa pemberhentian dan pencabutan hak-hak sebagai DPL apabila tidak mengindahkan point 1 dan 2 serta melakukan hal-hal yang berkaitan dengan melawan hukum.

H. Koordinator Kecamatan KKN Angkatan 2017

Koordinator kecamatan adalah mahasiswa aktif dan terdaftar sebagai peserta KKN mahasiswa 2017 yang dipilih/ditunjuk oleh LP2M untuk melaksanakan tugas-tugas dalam ruang lingkup wilayah kecamatan. Adapun jumlahnya sebanyak 21 orang/mahasiswa di 7 kecamatan. Masing-masing Korcam terdiri atas ketua, sekretaris dan bendahara. Mahasiswa yang ditugasi sebagai korcam tidak boleh menduduki jabatan lain di desa.

I. Struktur Ketua Koordinator Kecamatan KKN Angkatan 2017

Struktur koordinator kecamatan meliputi:

1. Pengarah (LP2M)
2. Penanggung Jawab (LP2M)
3. Ketua Umum Koordinator Kecamatan KKN
4. Sekretaris umum Korcam
5. Koordinator Kecamatan
6. Anggota Koordinator
7. Koordinator Desa

J. Tugas -Tugas Koordinator Kecamatan KKN Angkatan 2017

Adapun tugas-tugas yang harus dijalankan bersifat kolektif dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan proses administrasi dan perijinan kegiatan KKN 2017 yang diketahui oleh ketua LP2M.
2. Melakukan koordinasi dengan MUSPIKA yang meliputi camat, koramil, polsek, SKPD, Dinas Pendidikan, KUA dan lain-lain.
3. Menyusun program-program kecamatan dimasing-masing kecamatan mulai awal kegiatan sampai akhir kegiatan
4. Melakukan koordinasi dengan LP2M tentang kondisi dan perkembangan kegiatan KKN mahasiswa di masing-masing kecamatan.
5. Memonitor program-program koordinator kecamatan selama kegiatan berlangsung (*Ketua Korcam*)
6. Memonitor program-program koordinator desa selama kegiatan berlangsung (*Korcam*)
7. Bertanggung jawab atas kegiatan lapangan di masing-masing kecamatan.
8. Membuat laporan akhir kegiatan yang meliputi:
 - a. Laporan akademik yang terdiri dari 7 kecamatan yang terdiri:

- 1) Pendahuluan, 2) Profil masing-masing kecamatan, 3) program-program kegiatan kecamatan, 4) hambatan-hambatan, 5) Rekomendasi, 6) Penutup, dan 7) Dokumentasi
- b. Laporan Keuangan

K. Tugas-Tugas Kordes

Adapun tugas-tugas yang harus dijalankan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan proses administrasi dan perijinan kegiatan KKN 2017 kepada desa yang diketahui oleh ketua LP2M.
2. Melakukan koordinasi dengan desa tempat kegiatan KKN.
3. Melakukan koordinasi program- masing-masing kelompok
4. Melakukan koordinasi dengan korcam.
5. Memonitor program-program kelompok desa kecamatan selama kegiatan berlangsung
6. Bertanggung jawab atas kegiatan lapangan di masing-masing kecamatan.
7. Melakukan kegiatan pembukaan dan penutupan di desa masing-masing.

L. Ketentuan Lain.

Dalam melaksanakan tugas sebagai koordinator kecamatan yaitu:

1. Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok sebagaimana mestinya.
2. Wajib berada di lokasi.
3. Anggaran kegiatan diambil dari iuran peserta KKN 2017 sesuai kesepakatan.
4. Membuat *banner* di setiap kecamatan mulai dari masuk wilayah Kecamatan dan di kantor Kecamatan sekurang-kurangnya 3 *banner*. Contoh sebagaimana *terlampir*.
5. Pengurus korcam tidak diperbolehkan menjadi pengurus inti dalam kelompok.

6. Hal-hal yang belum di atur akan dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

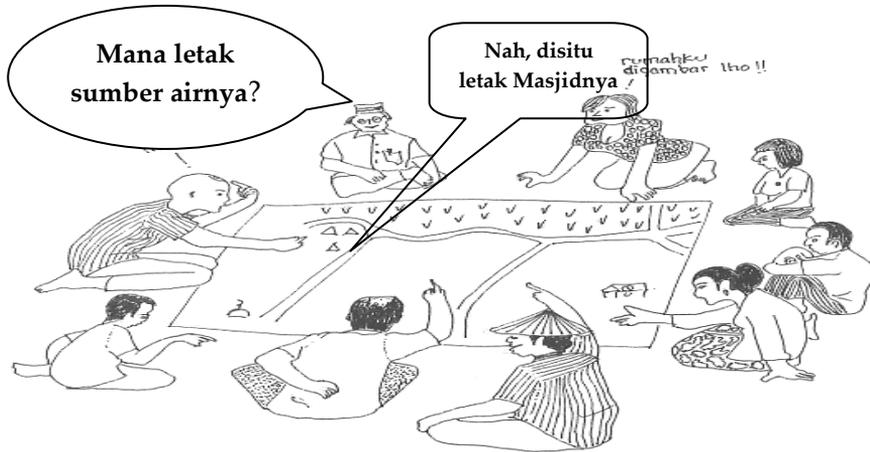
DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ernany D., dkk, *Efektifitas Program Kredit Mikro Dan Kecil : Kasus KUT*. Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, 2002.
- Chambers, Robert, *PRA: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Chambertz, Robert, *Whose Reality Count ?Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publication, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1985.
- Fernandes, Walter dan Tandon, Rajesh, *Riset Partisipatoris Riset Pembebasan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Jaya, P.H. Indra, dan Tri Kartono, Drajat, *Sebuah Lubang Kecil Menuju Teori Kritis*. Surakarta: Cakra, 2005.
- Jordan, Steven, *Mengambil Kembali Kepunyaan Kaum Pinggiran: Participatory Action Research di Masa Neo-Liberal*, dalam *Jurnal Wacana, Pendidikan Pupoler: Dekolonialisasi Metodologi*. Yogyakarta: Insist Press, Edisi 15, 2003.
- Khambali, Imam dan A. Halim, *Methodology for Participatory Assesment (MPA)*. dalam buku Aziz, Moh. Ali, dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Surabaya: F. Dakwah IAIN Sunan Ampel Press, 2005.
- Marut, Don K., *Riset Aksi Partisipatoris: Riset Pemberdayaan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Insist Press, 2004.
- McTaggard, Robin, *Action Research : A Short Modern History*. Victoria: Deakin University, 1991.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih, 1996.
- Narayan, Deepa, *Voice Of The Poor : Can Anyone Hear Us ?*. New York: Oxford University Press, 2000.
- Suseno, Frank Magnis, *Ilmu dan Teknologi Sebagai Ideologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.

FORMAT MELAKUKAN PEMETAAN

Bagaimana Melakukan Pemetaan?

Pemetaan dapat dilakukan di atas tanah atau di atas kertas. Sering kali dipakai simbol-simbol dan peralatan yang sederhana seperti tongkat, batu-batuan dan biji-bijian. Keuntungan pemetaan dibuat di atas tanah adalah luasnya peta yang tidak terbatas dan banyak orang dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya. Tetapi, kalau digambar di tanah, hasilnya harus digambar kembali atas kertas agar hasilnya tidak hilang.



Langkah-langkah melakukan Pemetaan:

1. Sepakatilah topik peta (umum atau topikal) serta wilayah yang akan digambar. Misalnya, topik tentang "peta pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya dan sumber-sumber lain di sekitar Masjid.
2. Sepakatilah tentang program-program yang akan dilaksanakan sebagai salah satu bentuk konkrit. Misalnya, kesejahteraan rumah dengan kesehatan, ekonomi dll.
3. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan.

4. Gambarlah (bersama masyarakat!!) batasan-batasan wilayah dan beberapa titik tertentu (misalnya jalan, sungai, rumah ibadah, sekolah, pasar, kantor desa).
5. Ajaklah masyarakat untuk melengkapi peta dengan detail-detail sesuai topik peta (umum atau topikal).
6. Diskusikan lebih lanjut bersama masyarakat daerah masjid tentang keadaan, masalah-masalah, sebabnya serta akibatnya
7. Ajaklah masyarakat untuk menyimpulkan hasil yang dibahas dalam diskusi.
8. Tim yang bertugas sebagai pencatat proses, bertugas mendokumentasi semua hasil diskusi dan kalau pembuatan peta dan diskusi sudah selesai, peta digambar kembali atas kertas (secara lengkap dan sesuai peta masyarakat).

PENELUSURAN LOKASI (TRANSECT)

Pengertian dan Tujuan

Transect (Penelusuran sekitar masjid) merupakan teknik untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumberdaya dengan cara berjalan menelusuri wilayah Dusun-Desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati. Dengan teknik transek, diperoleh gambaran keadaan sumber daya alam masyarakat beserta masalah-masalah, perubahan-perubahan keadaan dan potensi-potensi yang ada. Hasilnya digambar dalam diagram transek atau ‘gambaran irisan muka bumi’.

Jenis-jenis transek meliputi ‘Transek sumber daya desa umum’, Transek sumber daya alam’, Transek Topik Tertentu’, misalnya “transek mengamati kesehatan lingkungan masyarakat” atau “transek perkembangan agama”.

Topik/ Aspek				
Tela guna lahan Kondisi tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman dan Pekarangan • Tanah : Kering (3/1) • Warna gelap dan cukup subur 	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah • Mengandung lumpung hitam & kuning • Tanah kurang subur, tanah : kerikil (0/2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sungai untuk irigasi • Batu dan pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tegalan • Tanah merah • Tanah kerikil (5/5)
Jenis vegetasi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pisang, rengkih, mang, kelapa, jate, peta, jambu, singkong, bambu 	<ul style="list-style-type: none"> • Padi (cajur, IR 64, Sedani, Kolan • Pisang, lombok, kac Panjang, singkong 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Sengon, jati, peta, duran, nangka, singkong, lengkol, pisang, jagung, pakwa, bambu
Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan bangunan • Sumber air (sumur) • Budidaya jate • Lalan miring dan sering ambrol • Jalan rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tanaman untuk keperluan rumah tangga • Galangan ditanami kac. Panjang • Sakuran sering longsor • Ada pertengkaran soal balas pelek antar petani • Banyak hama (wereng, yuyu, walangg orong-orong, lalus • Tanah kurang subur (bersakit bantak) • Pengendalian hama dengan racun kimia, mekanik, wereng dgn. minyak tanah di lahan, Suntep dengan cara pengeringan 5-7 hari • Perbaikan kesuburan dan pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Air untuk irigasi, • Satu dan paar nuk bahan bangunan • Kanan kiri separuhjeng sungai sering erosi/ mudah longsor • Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengairan I • Belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penghijauan • Kayu untuk bahan bangunan dan kayu bakar, Hasil tanaman dijual • Ada hama uret, samut merah, cacang, virus pada singkong • Musim kemarau lahan kering
Tindakan yang telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan jalan (dfrasaah) • Membuat pagar pekarangan agar lahan tidak ambrol beresma • Memanfaatkan secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk pertanian meningkat, perbaikan kesuburan lahan, merakit biaya produk, balas antar pelek disempurnakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan untuk mencegah erosi dan menyirami air tanah • Pencantolan uret dengan DDT, Furadan, malanik 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan untuk mencegah erosi dan menyirami air tanah • Mengendalikan hama uret dan samut merah dgn. murah, amon
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan lebih baik • Pembangunan fak (masjid, gapuro, limbung gadih) untuk segera dilakukan, • Penguatan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau • Dalam budidaya tanaman sudah serempak /tampungan, dilanami rumput, lahan baik untuk pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Air terus mengalir shgg dapat mencukupi kebutuhan di lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan untuk mencegah erosi dan menyirami air tanah • Mengendalikan hama uret dan samut merah dgn. murah, amon
Foliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Warga kompak • Ada temuan untuk lebih maju • Cocok untuk usaha perikanan • Air untuk kebutuhan RT cukup • Ada kotoren temak untuk pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau • Dalam budidaya tanaman sudah serempak /tampungan, dilanami rumput, lahan baik untuk pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Air cukup untuk pengairan • Ada batu dan pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah subur cocok untuk penghijauan • Kayu cukup banyak untuk bahan bangunan

Bagaimana melakukan Transek?

Transek biasanya terdiri dari dua tahapan utama yaitu:

- perjalanan dan observasi
- pembuatan gambar transek

Hasilnya biasanya langsung digambar atas flipchart (kertas lebar). Sebelum melakukan Transek perlu disiapkan bahan dan alat seperti kertas flipchart, kartu warna-warni, spidol, makanan dan minuman. Kegiatan transek biasanya makan waktu yang cukup lama.

Perjalanan

- sepakatilah tentang lokasi-lokasi penting yang akan dikunjungi serta topik-topik kajian yang akan dilakukan (misalnya penggunaan lahan, jenis tanah, pengairan, ketersediaan pakan ternak, masalah, potensi dan lain-lain)
- sepakatilah lintasan penelusuran serta titik awal dan titik akhir (bisa memanfaatkan hasil Pemetaan Desa)
- lakukan perjalanan dan mengamati keadaan, sesuai topik-topik yang disepakati
- buatlah catatan-catatan hasil diskusi di setiap lokasi (tugas pencatat)

Pembuatan gambaran transek

- sepakatilah simbol yang akan dipergunakan dan mencatat simbol dan artinya
- gambarlah bagan transek berdasarkan hasil lintasan (buatlah dengan bahan yang mudah diperbaiki/dihapus agar masih dapat dibuat perbaikan)

- untuk memfasilitasi penggambaran, masyarakat diarahkan untuk menganalisa mengenai:
 - perkiraan ketinggian
 - perkiraan jarak antara satu lokasi dengan lokasi lain
 - mengisi hasil diskusi tentang topik-topik dalam bentuk bagan/matriks (lihat contoh)
- kalau gambar sudah selesai, mendiskusikan kembali hasil dan buat perbaikan jika diperlukan
- mendiskusikan permasalahan dan potensi di masing-masing lokasi.
- menyimpulkan apa yang dibahas dalam diskusi.
- pencatat mendokumentasi semua hasil diskusi.

Lampiran 3

WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Pengertian

Merupakan suatu teknik yang berfungsi sebagai alat bantu setiap teknik PRA.

Pengertian wawancara semi terstruktur adalah alat penggalian informasi berupa tanya jawab yang sistematis tentang pokok-pokok tertentu.

Wawancara semi terstruktur bersifat semi terbuka, artinya jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu, pembicaraan lebih santai, namun dibatasi oleh topik yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama.

Wawancara ini dapat dikembangkan sejauh relevan dengan pokok bahasan yang disepakati; dengan memberi kesempatan pada masyarakat/responden untuk menentukan hal-hal penting yang perlu digali, sehingga dasar proses dari diskusi ini masih sangat terbuka.

Tujuan

1. Mengkaji kondisi spesifik yang ada di masyarakat misalnya: jenis usaha keluarga, jumlah tenaga kerja, sumber daya yang dimiliki, kesehatan keluarga, pembagian tugas laki-laki dan perempuan, tingkat keberagamaan, aliran agama yang dianut dsb.
2. Mengkaji berbagai aspek kehidupan di desa menurut pandangan masyarakat – individu dalam masyarakat tersebut.
3. Membandingkan : Keadaan individu/keluarga dengan keadaan umum masyarakat desa. Pandangan individu/keluarga dengan pandangan kelompok masyarakat.

Sumber informasi

- a. Perorangan
- b. Kelompok

Jenis informasi yang dapat digali antara lain :

- a. Profil keluarga
- b. Profil perorangan
- c. Daftar kegiatan sehari-hari

Langkah-langkah Wawancara Semi Terstruktur :

1. Persiapan :
 - ❖ Kajian ulang informasi yang sudah ada
 - ❖ Menyusun daftar topik diskusi atau pokok pertanyaan yang akan menjadi focus wawancara
2. Lakukan perkenalan dengan seperlunya: misalnya obrolan-obrolan sedikit tentang keadaan keluarga (Bina Swasana).
3. Buatlah pertanyaan mulai dari yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat.
4. Usahakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat netral.
5. Tim yang bertugas sebagai pencatat proses, bertugas mendokumentasi semua hasil diskusi.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Wawancara Semi Terstruktur:

- a. Hindarkan : Pertanyaan dengan jawaban yang terarah (ya-tidak)
- b. Ingat....!!! Wawancara semi terstruktur tidak sama dengan penyuluhan.
- c. Jangan Menasehati, banyaklah mendengar dengan sabar.
- d. Jangan Mengabaikan informasi.
- e. Jangan menilai (menghakimi).
- f. Jangan emosi.
- g. Yang penting santai.
- h. Yang penting kritis

CONTOH FORM ISIAN DATA KELUARGA

ISIAN DATA PENDUDUK

Keterangan:

1. Isian ini dibuat perkepala keluarga (KK) kalau dalam satu rumah ada lebih dari satu KK maka isian dibuat sendiri-sendiri
2. Untuk kolom anak dibuat sampai 4 anak, sehingga kalau ada KK dengan lebih dari 4 anak dimohon menambahkan datanya dengan kertas sendiri.
3. Lembar isian yang telah terisi dengan baik langsung diserahkan ke coordinator pendataan agar dilakukan pengolaan data.

Hal-hal pertanyaan yang dianggap sudah diketahui disarankan diisi oleh petugas langsung

- B. Kepala Keluarga :
Nama Lengkap :
Tempat Tgl :
Alamat :
Telp/HP :
Pendidikan :
Pekerjaan : a. PNS, b. TNI/Polri, c. Pegawai Swasta,
d . Wirasuwasta
- Penghasilan/Bulan : (0-1jt), (1-2jt), (2-3jt), (3-4jt) dan (4, 5jt) (.....)
Pengeluaran : 1jt-2 jt dst.
Status mukim : 1. Rumah snediri, 2 Kontrak,
3. Ikut orang tua.
- C. Istri
Nama lengkap :
Tempat/Tgl :
Telp/Hp :
Pendidikan :
Pekerjaan : a. PNS, b. TNI/Polri, c. Pegawai Swasta,
d . Wirasuwasta
Penghasilan/Bulan : (0-1jt), (1-2jt), (2-3jt), (3-4jt) dan (4, 5jt) (.....)
Pengeluaran : 1jt-2 jt dst.
Status mukim : 1. Rumah snediri, 2 Kontrak,
3. Ikut orang tua.
- C. Anak
1. Nama lengkap :
Tempat/Tgl/Lahir:
Pendidikan :
Agama :
 2. Nama lengkap :
Tempat/Tgl/Lahir:
Pendidikan :
Agama :

3.	Nama lengkap	:
	Tempat/Tgl/Lahir:
	Pendidikan	:
	Agama	:
4.	Nama lengkap	:
	Tempat/Tgl/Lahir:
	Pendidikan	:
	Agama	:

D. Aktivitas

Kegiatan yang pernah diikuti anggota keluarga di masjid adalah sebagai berikut: (berilingkaran)

TPA/Q

Shalat Jamaah

Shalat jumat

Shalat tarawih dan witir

Zakat fitrah

Infaq di masjid

Tadarus romadhan

Idhul fitri

Pengajian.

.....

.....

Lampiran 5 : Format Filed Note dalam bentuk Tabel

No.	Hari, Tgl & Waktu	Tempat	Tokoh	Catatan/Materi	Refleksi	Pertanyaan Lanjutan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.	dst					

.....
 Nama Mahasiswa

Lampiran 6

REGISTER dan REKAPITULASI PENDATAAN KELUARGA

REGISTER PENDATAAN KELUARGA
TAHUN :

JUMLAH KELUARGA DALAM POSDAYA :
 NAMA POSDAYA :
 RT :
 DESUN RW :
 DESA/KELURAHAN :

KECAMATAN :
 POSDAYA :
 RELAWAN PENDATA :
 TANGGAL :
 TANDA TANGAN :

A. DATA DEMOGRAFI DAN KB

NO. DAFTAR RT/RTW RUMAH KELUARGA	NO. DAFTAR RUMAH KELUARGA	NAMA KEPALA KELUARGA	K E L U A R G A												Jumlah Anggota Keluarga 0-19												Jumlah Anggota Keluarga 20-64												Jumlah Anggota Keluarga 65-74																																								
			KEPALA KELUARGA KENDARI JENIS KELUARGA			KEPALA KELUARGA KENDARI STATUS PERKAWINAN			KEPALA KELUARGA KENDARI TERTAKUT TERHADAP PENGORBAN			KELOMPOK MENDAMPUNG KELOMPOK MUDA			KELOMPOK JANGGAL DALAM KELUARGA			KELOMPOK MUDA KEMERDEKAAN KEMERDEKAAN																																																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
J U M L A H																																																																															
J U M L A H																																																																															
J U M L A H																																																																															

Lampiran : 7

LAPORAN KEGIATAN PENDUKUNG LAIN
(Tidak memakai field note)

No.	Hari & Tgl	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
dst					

Lampirkan foto atau data pendukung lainnya.

.....
Nama Mahasiswa

KISI-KISI
KKN TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
LP2M IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2016

Paradigma Ilmu Sosial Kritis Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

Mengapa pengabdian kepada masyarakat sering tidak maksimal bahkan gagal?

Sebab pengabdian masyarakat masih menggunakan paradigma ilmu sosial positif, misalnya...

1. Masyarakat dianggap pasif tanpa sejarah, hidup di ruang hampa
2. Memisahkan antara teori dengan praktik
3. Memisahkan antara ilmu pengetahuan murni dg ilmu pengetahuan terapan
4. Pengabdian digunakan hanya utk menguji teori yg sdh ada. Tdk membongkar paradigma.

Mengapa perlu pengabdian masyarakat berparadigma ilmu sosial kritis?

Paradigma ilmu sosial kritis member landasan bahwa:

1. Pengabdian masyarakat adalah upaya pencerahan.
2. Pengabdian masyarakat harus tanggap thd masyarakat , menyadari posisi dirinya sebagai aktor perubahan sosial.
3. Pengabdian kepada masyarakat, mampu mengajak masyarakat untuk partisipasi aktif atau menggunakan pendekatan emansipatoris.
4. Emansipatoris diperlukan, untuk membebaskan masyarakat dari masalah-masalah mereka yang belum mampu mereka pecahkan agar mampu melakukannya sendiri.
5. “Kesadaran palsu” senantiasa ada dalam masyarakat, dan itu harus diungkap dan ditemukan penyebabnya. Banyak terjadi di masyarakat tidak memahami apa yang sebenarnya dan apa yang seharusnya mereka lakukan. Karena itu masyarakat harus didorong untuk

memiliki “kesadaran kritis” agar pikiran, sikap sejalan dengan apa yang mereka hadapi dengan nyata-nyatanya.

6. Pengabdian masyarakat merupakan studi kritis dilakukan dengan pendekatan: interdisipliner (lintas ilmu, fakultas, jurusan).

Apa yang disebut dengan Pemberdayaan itu?

Istilah "keberdayaan" dalam pustaka teori sosial disebut "power" atau "kuasa".

Tiga jenis keberdayaan/power/kuasa yang benar-benar harus dicermati dan digali dengan saksama dalam analisis sosial, yaitu:

1. Keberdayaan atas milik (power of ownership)
2. Keberdayaan atas kelola (power of management)
3. Keberdayaan atas manfaat (power of utility system)

Masih saja terjadi di masyarakat, mereka memiliki keberdayaan atas milik tetapi tidak memiliki keberdayaan atas kelola, apalagi keberdayaan atas manfaat. Jika mereka memiliki keberdayaan atas kelola belum tentu memiliki keberdayaan atas manfaat. Misalnya memiliki tanah tetapi disewakan terus menerus, atau mereka menanam di tanahnya sendiri tetapi hasil tanamannya dipermainkan oleh tengkulak atau pelaku pasar.

Mengapa hal ini bisa terjadi?

Masyarakat lemah (kurang/tidak berdaya): Jika masyarakat tidak memiliki tiga power/kuasa sama sekali atau kuasanya semakin hilang karena rendahnya SDM yang tidak memiliki pengetahuan dan tidak menguasai teknologi atau diambil/dirampas kelompok sosial yang lain yang berpotensi mengeksploitasi. Disebut program pemberdayaan, jika didasarkan analisa yang kuat tentang adanya ketidakberdayaan dan sebab-sebabnya.

Untuk apa ini dilakukan?

Diharapkan pemberdayaan dapat mengantarkan seseorang atau kelompok yang telah berdaya akan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk diri mereka dan lingkungannya, member manfaat untuk diri mereka, keluarga, dan orang lain. Inilah yang disebut dengan masyarakat berdaya dan mandiri.

KONSEP DAN IMPLEMENTASI POSDAYA BERBASIS MASJID

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, serta tetap mendirikan shalat, membayar zakat, dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah (saja), maka mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At Taubah, 18)

Apa yang disebut Posdaya Berbais Masjid itu?

Forum Silaturahmi/Gerakan masyarakat yang dilakukan secara gotong royong sekitar masjid dengan memanfaatkan modal sosial dan potensi jama'ah untuk mewujudkan keluarga sejahtera & mandiri dengan prinsip: DARI MASYARAKAT, OLEH MASYARAKAT, DAN UNTUK MASYARAKAT.

FORUM SILATURAHIM



Mengapa posdaya berbasis masjid?

1. Masjid merupakan pusat pendidikan seumur hidup bagi jama'ah dari usia anak-anak hingga lansia menggunakan masjid sebagai tempat belajar bersama tanpa batas usia.
2. Masjid memiliki kekuatan modal sosial yang kuat seperti keikhlasan, kejujuran, gotong royong, tenggang rasa, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan sebagainya.
3. Sumber dana masyarakat mudah digali, sebab jama'ah member infaq/shadaqah untuk amal jariyah di masjid tanpa paksaan, digerakkan oleh hati yang ikhlas.
4. Mobilisasi umat efektif, sebab masjid mudah menyampaikan informasi kepada jama'ah sangat mudah.

5. Bebas dari aktivitas politik yang dijamin oleh undang-undang, sehingga masjid merupakan tempat yang hingga kini dan seterusnya harus tetap dijaga dari afiliasi politik praktis apaun agar umat Islam tidak terpecah belah.
6. Intensitas relasi sosial melalui waktu shalat memudahkan para jama'ah berkumpul dan saling tukar pengalaman, ilmu, dan musyawarah untuk memecahkan masalah umat.
7. Membebaskan masyarakat dari radikalisme agama dan menebarkan Islam *rahmatan lil alamin*, dari masjid untuk bangsa dan Negara.

Apa yang harus dilakukan jika posdaya ada di masjid?

1. Melakukan revitalisasi fungsi masjid dalam peran sosial dan keagamaan dalam mendorong percepatan pembangunan berbasis religius. Masjid bukan hanya tempat beribadah mahdloh tetapi juga dijadikan sebagai pusat pemberdayaan umat.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masjid terutama pembenahan manajemen masjid dikelola secara professional, agar peran masjid sebagai pusat peradaban Islam bekerja secara professional.
3. Menyegarkan modal sosial jama'ah masjid sebagai kekuatan dalam membangun komitmen untuk mengembangkan posdaya.
4. Meningkatkan kapasitas SDM kader posdaya masjid agar mampu menjadi fasilitator yang baik dan efektif dalam mendampingi jama'ah.
5. Melestarikan eksistensi masjid melalui peran generasi muda agar estafet kepemimpinan takmir berjalan dengan baik, yang dapat mengantarkan masjid menjadi makmur dan jama'ahnya menjadi sejahtera.
6. Membangun jejaring pihak-pihak terkait agar posdaya yang dikembangkan mendapatkan dukungan dari berbagai stakeholder. Kekuatan jejaring ini akan menentukan eksistensi posdaya.

Apa tujuan pembentukan dan pengembangan posdaya berbasis masjid melalui KKN ini?

1. Memperluas peran dan fungsi masjid dalam memberdayakan masyarakat menuju keluarga sejahtera mandiri.

2. Mendukung pembangunan nasional dan daerah secara berkelanjutan untuk mengakselerasi capaian MDGs 2017 dengan 8 indikator / fungsi-fungsi keluarga melalui masjid.
3. Menerapkan Visi dan Misi IAIN Tulungagung, yaitu Terbentuknya masyarakat akademik yang berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak al-karimah dan berjiwa Islam rahmatan lil'alami

Apa manfaat yang diperoleh melalui KKN Posdaya berbasis masjid?

1. *Pertama*, membantu para mahasiswa meningkatkan kemampuan belajar bersama dengan masyarakat, menerapkan ilmu agama integrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah dipelajari secara langsung di masyarakat.
2. *Kedua*, untuk kepentingan dosen, untuk mengembangkan profesionalisme dosen dalam memberdayakan masyarakat dan melakukan penelitian sosial keagamaan integratif dengan isu-isu pembangunan khususnya dalam mengakselerasi capaian MDGs tahun 2017.
3. *Ketiga*, membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan ketrampilan, KB dan kesehatan, serta pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga *sakinah* dan sejahtera.

Bagaimana sinergitas antara IAIN Tulungagung dengan masyarakat dalam Posdaya berbasis masjid?

Posdaya berbasis masjid merupakan tempat belajar bersama antara masyarakat, dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan potensi, pengalaman, ilmu pengetahuan yang dimiliki masing-masing untuk disinergikan sebagai kekuatan bersama dalam membangun masyarakat. Sinergi ini akan melahirkan pengalaman baru bagi masyarakat, dosen dan mahasiswa yang bermanfaat untuk tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Apa saja bidang kegiatan posdaya berbasis masjid?

1. Kegiatan bidang keagamaan
2. Kegiatan bidang pendidikan
3. Kegiatan bidang kewirausahaan
4. Kegiatan bidang kesehatan
5. Kegiatan bidang pelestarian lingkungan

Siapa saja sasaran program posdaya berbasis masjid?

1. Keluarga yang masih memiliki anak usia balita
2. Keluarga yang memiliki anak usia remaja
3. Keluarga yang memiliki anggota keluarga yang sudah dewasa
4. Keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia
5. Keluarga yang memiliki anggota keluarga disabilitas (cacat)

Bagaimana cara membentuk posdaya berbasis masjid?

1. Lakukan silaturahmi kepada tokoh agama dan masyarakat untuk menjalin hubungan yang harmonis dan memiliki visi yang sama dalam memberdayakan jama'ah.
2. Lakukan pendataan keluarga dan pemetaan potensi yang dimiliki masyarakat sebagai daya dukung SDM.
3. Temukan kader-kader lokal yang potensial untuk menjadi penggerak posdaya berbasis masjid.
4. Lakukan identifikasi masalah di masyarakat dalam berbagai bidang dengan tepat.
5. Lakukan analisis sosial hasil pendataan dan pemetaan bersama DPL dan stakeholder.
6. Adakan musyawarah dalam bentuk mini workshop bagi stakeholder masjid dengan beragam peserta yang representatif, libatkan wakil dari kelompok miskin/marjinal agar aspirasinya dapat diakomodir. Dalam musyawarah ini lakukan penyusunan pengurus/kader posdaya sesuai dengan bidang yang diperlukan, buatlah program jangka pendek-menengah-panjang bersama stakeholder. Pelaksanaan program jangka pendek selama KKN berlangsung.

7. Lakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatan agar dapat diketahui kemajuan maupun hambatannya agar segera dilakukan perbaikan.
8. Jika posdaya sudah berdiri dan mahasiswa KKN akan mengakhiri kegiatan, maka rumuskan rencana tindak lanjut dan pengembangan posdaya berdasarkan prioritas agar setelah KKN mereka mampu melanjutkan kegiatan posdaya masjid dengan kekuatan mereka sendiri.

Bagaimana cara mengembangkan posdaya berbasis masjid setelah didirikan?

1. Memanfaatkanlah lembaga/kegiatan yang sudah ada (tidak perlu membentuk baru)
2. Mulailah kegiatan/program dari kegiatan/program yang sudah berjalan sebagai *entry point* dan pilihlah kegiatan yg strategis
3. Pilihlah kader lokal sebagai pelaku program

Apa saja peran/fungsi mahasiswa KKN dalam mendirikan dan mengembangkan posdaya?

Peran mahasiswa peserta KKN adalah sebagai:

1. fasilitator,
2. dinamisator,
3. *resources linker*,
4. sosial helper,
5. problem solver

Stakeholder mana saja yang mendukung posdaya berbasis masjid?

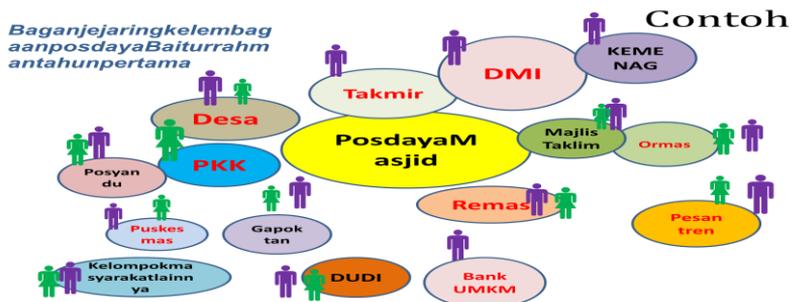
Contoh keterlibatan stakeholder antara lain:

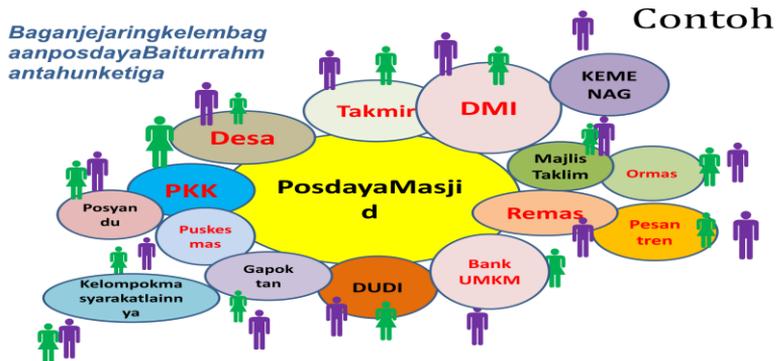
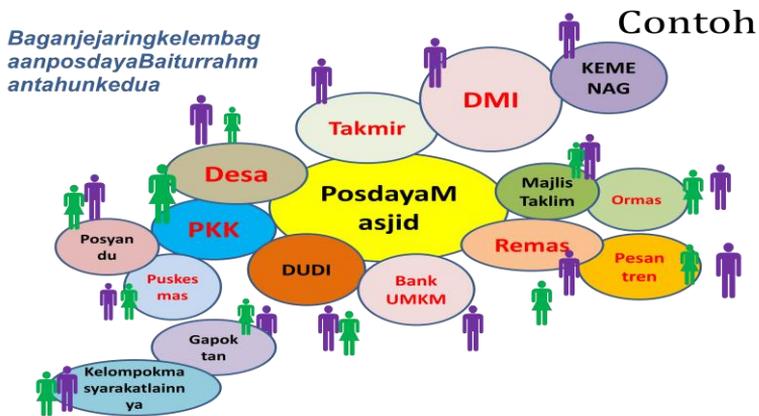
- Kantor Kementerian Agama dan KUA
- Dewan Masjid Indonesia Jatim, Kab/Kota, Kecamatan
- Kantor Kecamatan dan Desa/Kelurahan
- Dinas pertanian & kelompok tani
- BKKBN, Puskesmas
- UPT Pendidikan
- TP-PKK, ormas perempuan
- Bank UMKM

- Bank Indonesia (BI)
- Lembaga Zakat dan Waqaf
- Badan Amil Zakat Nasional
- Pondok pesantren
- Lembaga pendidikan Islam
- Pengusaha/ industri
- Kalangan profesi
- PNPM, LSM, Ormas Islam, Pemuda

Dana masih banyak lagi tergantung kepada kreatifitas kader posdaya masjid.

Bagaimanakah jejaring yang menggambarkan kekuatan partisipasi stakeholder?





Bagaimanakah disebut posdaya yang unggul?

Posdaya yang unggul jika:

1. Meningkatkan jumlah jama'ah di masjid, yang memakmurkan masjid di bidang keagamaan dan pemberdayaan, sehingga muncul spirit keagamaan untuk pembangunan di segala bidang.
2. Munculnya tokoh lokal sebagai motivator yang bergerak kontinu dan tangguh, yang memiliki pengaruh dan kooperatif dengan jamaah masjid, mampu menggerakkan jiwa kreatif para jama'ah.
3. Berkembangnya kearifan/potensi lokal yang ditandai dengan tergalih dan berkembangnya sumberdaya lokal, potensi lokal digunakan

untuk mencapai produk-produk kompetitif, juga sensitifitas terhadap kearifan lokal sehingga lebih ramah budaya untuk meningkatkan partisipasi jama'ah dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan bersama, juga transformasi modal sosial keagamaan untuk pemberdayaan

4. Kekuatan berjejaring yakni membiasakan berjejaring dan gotong royong masyarakat semua klaster untuk tujuan pemberdayaan, menguatkan dukungan permodalan melalui simpan-pinjam dan kerjasama dengan koperasi /sumber-sumber pendanaan, dan strategi pengembangan usaha kecil dan menengah lokal untuk memperkuat pasar.

Apa dampak dari kegiatan posdaya berbasis masjid ini?

Contoh perubahan dan kemajuan posdaya antara lain:

1. Bidang Keagamaan:

- Terbentuk dan maraknya forum diskusi sosial keagamaan kelompok remaja dan perempuan lebih substantif dan praktis
- Perubahan materi ceramah/khuthbah dari doktrin teologis menjadi doktrin pemberdayaan
- Bertambahnya jamaah masjid dari semua kelompok usia

2. Bidang pendidikan:

- Berdirinya TPQ baru , bertambahnya jumlah santri TPQ
- Meningkatnya mutu pendidikan TPQ dan PAUD
- Terbentuknya perpustakaan masjid
- Mengenal penggunaan IT dengan benar untuk pendidikan
- Akses beasiswa bagi jama'ah kurang mampu
- Meningkatnya wawasan pendidikan bagi guru TPQ dan PAUD
- Meningkatnya jumlah anak yang mendapatkan bea siswa, tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi
- Meningkatnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan

3. Bidang Kesehatan:

- Membangun jejaring dengan puskesmas, bidan desa, PLKB

- Perubahan pemahaman masyarakat tentang kesehatan keluarga/reproduksi dan bayi/balita.
- Terlayannya keluarga miskin untuk mendapatkan layanan kesehatan
- Memfasilitasi akses pemeriksaan kesehatan lansia, ibu hamil dan bayi/balita
- Layanan kesehatan gratis

4. Bidang Lingkungan

- Menguatnya mental kewirausahaan terutama bagi jama'ah miskin dan pengangguran
- Bertambahnya minat dan jumlah jama'ah masjid (ibu RT) untuk membuka usaha kecil berbasis rumah tangga dengan beragam
- Meningkatnya partisipasi pengusaha kecil pemula untuk mengakses pinjaman modal di lembaga keuangan masjid dan Bank UMKM
- Tumbuh dan menguatnya jejaring berwirausaha hingga pemasaran produk
- Penataan lingkungan masjid dengan kebun bergizi yang diikuti gerakan menanam oleh para jama'ah di lingkungan masing2
- Memanfaatkan potensi alam untuk lingkungan dan ekonomi produktif
- Menjaga kebersihan lingkungan masjid yang diikuti dengan lingkungan keluarga
- Pengolahan sampah menjadi pupuk kompos

Lampiran: 9 :

**CONTOH REKAPITULASI RENCANA PROGRAM KKN TEMATIK POSDAYA
MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG**

Nama Kel :
Lokasi :
Desa/Dusun/Masjid :
Kecamatan :

No	Nama Program Kerja	Kategori Kegiatan (Kolektif/Individu*)	Sasaran (anak/remaja/orang tua/masyarakat umum)	Target	Tempat	Perkiraan Waktu	Penanggung Jawab
1	Pembentukan posdaya						
2	Pengentasan kemiskinan						
3	Pelatihan Pupuk organik						
4	TPQ						
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Tulungagung,/...../2017
Ketua Kelompok

Lampiran: 10

**IDENTIFIKASI MASALAH, POTENSI MASYARAKAT DAN
POKOK-POKOK RENCANA PROGRAM KKN POSDAYA**

Nama Kel :
 Desa/Dusun/Masjid :
 Kecamatan :

No	Identifikasi Masalah	Identifikasi Potensi Masyarakat, Lembaga dan Sumber-Sumber	Bentuk Kegiatan Yang direkomendasikan	Pokok-Pokok Rencana kegiatan	Hasil yang Diharapkan			Manfaat
					Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Mengetahui
 Dosen Pembimbing Lapangan

Tulungagung,/...../2017
 Ketua Kelompok

Lampiran: 11

CONTOH METRIK PROGRAM KERJA DAN TAHAPAN KEGIATAN

Nama Kelompok Dusun :

Nama Desa :

Nama Kecamatan :

Nama Kegiatan :

No	Program dan Tahapan Kegiatan	Ranking	Sasaran	Tanggal Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksanaan
A	Tahap Persiapan 1. Identifikasi Potensi 2. Pendataan SDM 3. SDA 4. Keragaman Kultur 5. Dst						
	B Tahap Pelaksanaan						
1	Bidang Kegamaan a. Sholat Berjamaah b. Yasinan c. Dst						
2	Bidang Pendidikan a. Pendidikan Sekolah b. Dst						
3	Bidang Kewirausahaan a. Pelatihan Kewirausahaan b. Kerajinan c. Dst						
4	Bidang Kesehatan a. Sunatan missal b. Pemanfaatan Posyandu c. Dst						
5	Bidang Lingkungan a. Penghijauan b. Penanaman Jahe c. Dst						
6	Bidang Sosial Budaya a. Kerja bakti b. Kegiatan HUT c. Dst						

Mengetahui
DPL

Tulungagung, / Desember 2017

Ketua Kelompok

Lampiran : 12

PENILAIAN KEBERHASILAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN KKN POSDAYA

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian											Skor	
		Pembekalan 1 SKS (30%)			Pelaksanaan 2 sks (40%)						Pelaporan 1 Sks (30%)		Total	Nilai Akhir
		Kehadiran	Penguasaan materi	Kemampuan menyusun Program Kerja	Khadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kepribadian/ Etika	Kerjasama	Tanggung Jawab	Pelaporan Individu	Pelaporan kelompok		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														

Tulungagung, 24 Agustus 2017
Mengetahui

Kepala Desa/Ta'mir Masjid

Ketua LP2M

DPL KKN

Lampiran : 13

LAPORAN CATATAN HARIAN MAHASISWA /PESERTA KKN POSDAYA

NAMA :
NIM :
FAKULTAS/JURUSAN :
DUSUN :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Target	Sasaran	Hasil Yang di Capai		Keterangan
					Kuantitatif	Kualitatif	
1							
2							
3							
4							
5							

Dosen Pembimbing Lapangan

Peserta KKN

Tanda tangan & Nama Terang

Tanda tangan & Nama Terang

Lampiran: 14

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA KKN TEMATIK POSDAYA
IAIN TULUNGAGUNG**

Nama Kelompok :
Nama DPL :
Bulan/Tahun :

Hari/Tanggal	NIM	Nama Mahasiswa	Fak/Jurusan	Tanda Tangan											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	1														
	2														
	3														
	4														
	5														
	6														
	7														
	8														
	9														
	10														
	11														
	12														
	13														
	14														
	15														
	16														
	17														

Mengetahui

DPL

Ketua kelompok Dusun

Lampiran 15

CONTOH LAPORAN HASIL KKN TEMATIK POSDAYA

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang;
- B. Tujuan kegiatan
- C. Manfaat kegiatan.

BAB II Pembahasan Kegiatan KKN

- A. Kondisi lokasi Kegiatan KKN (foto)
- B. Permasalahan Umum
- C. Pemetaan lokasi (foto)
- D. Profil Posdaya (yg ada) Proses Pembentukan Posdaya (yang belum ada)
- E. Jumlah keluarga Cakupan Posdaya
- F. Bentuk Kegiatan mahasiswa dan Masyarakat (diberikan foto kegiatan)
- G. Bentuk Pendampingan oleh DPL (diberikan foto) deskripsikan
- H. Diskripsi Proses Kegiatan
 1. Pra Kegiatan
 2. Hasil Kegiatan
 - a. Pemetaan Potensi (diberikan foto)
 - b. Perubahan yang terjadi bagi mahasiswa (berikan foto)
 - c. Perubahan yang terjadi bagi mahasiswa (diberikan foto)
 3. Kendala dan solusi
- I. Pihak-pihak yang terlibat
- J. Faktor-dan penghambat Program
- K. Keberlanjutan Program

BAB III Rencana Tindak Lanjut

- A. RTL jangka pendek pasca kegiatan lokasi kegiatan KKN.
- B. RTL jangka menengah pasca penerapan Posdaya menurut lembaga dan Tim kelompok yang mengacu pada RTL masyarakat.
- C. Pihak-pihak yang terlibat dalam rencana tindak lanjut kegiatan KKN 2016

BAB IV Penutup

- A. Saran-saran
- B. Rekomendasi

Lampiran-Lampiran

1. Daftar kehadiran Mahasiswa
2. Daftar Kunjungan Dosen
3. Dokumentasi
4. Vidio Kegiatan (Prosow) berupa CD

Lampiran 16

SISTEMATIKA PELAPORAN DPL KKN MAHASISWA SEBAGAI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN MELALUI PENDAMPINGAN KKN POSDAYA 2015

Sistematika penyusunan laporan meliputi:

- A. KONDISI UMUM WILAYAH PENDAMPINGAN POSDAYA
- B. ALASAN PEMILIHAN DAMPINGAN POSDAYA
- C. KONDISI WILAYAH DAMPINGAN POSDAYA
- D. KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN
- E. STRATEGI YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI KONDISI HARAPAN
- F. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT (STAKEHOLDERS) DAN BENTUK KETERLIBATANNYA.
- G. POTENSI YANG ADA DI POSDAYA DAMPINGAN
- H. BENTUK-BENTUK KEGIATAN PENDAMPINGAN POSDAYA
- I. HASIL PENDAMPINGAN POSDAYA
- J. PENUTUP

Setiap dosen DPL dapat membuat laporan kegiatan pengabdian melalui pendampingan KKN Posdaya yang ada di wilayah masing-masing. Format atau sistematika dapat disesuaikan dengan panduan yang ada.

Penulisan:

1. Ditulis dengan menggunakan A4 sepasi 1/5.
2. Ditulis dengan menggunakan Time New Roman
3. Di jilid rangkap 2 bendel, 1 bendel diserahkan ke LP2M untuk dokumentasi akreditasi

PROFIL POSDAYA BAGI YANG ADA

A. Identitas Posdaya

Nama Posdaya :

Jenis Posdaya :

Alamat :

RW/Dusun :

Kelurahan/Desa :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Propinsi :

Nama Ketua :

No Telp/HP :

Email :

Binaan (LPPM/LPM/PemKab/Kot) :

Berdiri (Tanggal,bulan,tahun) :

Surat Keputusan :

Penerbit Surat Keputusan : Kepala Desa /Takmir*

Tanggal Surat Keputusan :

Kepengurusan : (lampirkan susunan pengurus)

Cakupan Posdaya :

d. Dusun :

e. RW :

f. RT :

a. Jumlah Cakupan Keluarga :

Hasil evaluasi pencapaian program sebagai berikut :

No.	Indikator Keluara Pra Sejahtera	Hasil Pendataan	Hasil Evaluasi
1)	Makan kurang dari 2 kali sehari (keluarga)		
2)	Pakaian sama/tidak berbeda untuk berbagai keperluan (keluarga)		
3)	Atap, lantai, dinding tidak sehat (keluarga)		
4)	Anak sakit tidak dibawa berobat ke sarana kesehatan (keluarga)		
5)	Ber-KB tidak ke sarana kesehatan (keluarga)		
6)	Anak usia sekolah tak bersekolah (orang)		
Tahapan Keluarga Sejahtera			
7)	Keluarga Pra Sejahtera (keluarga)		
8)	Keluarga Sejahtera I (keluarga)		
9)	Keluarga Sejahtera II (keluarga)		
10)	Keluarga Sejahtera III (keluarga)		
11)	Keluarga Sejahtera III Plus (keluarga)		

Format Cover Laporan Individual

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA
IAIN TULUNGAGUNG
(Individu)**



Nama Mahasiswa :

NIM :

Fakultas/Jurusan :

Lokasi :

Desa :

Kecamatan :

DPL :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017**

Lampiran 19:

FORMAT COVER LAPORAN KELOMPOK
LAPORAN HASIL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA
SEMSETER VII TAHUN AKADEMIK 2017-2018
KELOMPOK



Lokasi :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1		
2		
3		
4		
5		

Dosen Pembimbing Lapangan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017

FORMAT COVER LAPORAN DPL
LAPORAN HASIL KEGIATAN
PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA



Lokasi :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1		
2		
3		
4		
5		

Dosen Pembimbing Lapangan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Hasil Kegiatan KKN Mahasiswa setelah diberikan bimbingan, pengarahan, diperiksa, dikoreksi dan perbaikan laporan individual/kelompok* mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa IAIN Tulungagung, makadapat disahkan untuk memenuhi syarat kelulusan KKN pada semester VII tahun akademik 2017-2018.

Kelompok :
Lokasi :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Disahkan pada Tgl:/Agustus/2017
Tulungagung, 24 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua LP2M

DPL KKN

.....
NIP

.....
NIP

Kepala Desa/Ta'mir Masjid

○ *Coret yang tidak perlu* _____

Lampiran 22

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Jurusan :
4. Program Studi :
5. Semester :
6. Jenis Kelamin :
7. Tempat, tanggal lahir :
8. Tempat melaksanakan KKN :
- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kabupaten :
9. Mulai Pelaksanaan KKN :
10. Dosen Pembimbing Lapangan :

Lampiran 23: contoh benner KKN Posdaya 2017

Contoh banner kecamatan untuk Korcam



SELAMAT DATANG

**PESERTA KKN TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DI KECAMATAN PUCANGLABAN MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017**

Contoh banner kecamatan untuk Korcam



SELAMAT & SUKSES

**KKN TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DI KECAMATAN PUCANGLABAN MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017**

Contoh banner kecamatan untuk Korcam



POSKO KULIAH KERJA NYATA (KKN)

**TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DI KECAMATAN PUCANGLABAN MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017**

Contoh banner kecamatan untuk Masing-masing Posko



POSKO 1 KULIAH KERJA NYATA (KKN)

**TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DESA DEMUK KECAMATAN PUCANGLABAN
MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017**

Contoh banner untuk Masing-masing Posko



POSKO 1 KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DESA DEMUK KECAMATAN PUCANGLABAN
MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017

Contoh banner untuk Masing-masing Posko



SELAMAT & SUKSES
POSKO 1 KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DESA DEMUK KECAMATAN PUCANGLABAN
MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017

Contoh banner untuk Masing-masing Posko



SELAMAT DATANG
DI POSKO 1 KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK POSDAYA MAHASISWA IAIN TULUNGAGUNG
DESA DEMUK KECAMATAN PUCANGLABAN
MULAI 10 JULI S.D 24 AGUSTUS 2017

Lampiran 24: Daftar Dosen Pembimbing Lapangan

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN TANGGUNGUNUNG KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

NO	LOKASI	DPL
1	PAKISREJO 1	Dr. H. Munardji, M.Ag.
2	PAKISREJO 2	
3	KRESIKAN 1	Dr. Muniri, M.Pd.
4	KRESIKAN 2	
5	TENGGEREJO 1	H. Muh. Nurul Huda, M.A.
6	TENGGEREJO 2	
7	TANGGUNGUNUNG 1	Hj. Umy Zahro, M.Kes., Ph.D.
8	TANGGUNGUNUNG 2	
9	JENGLUNG HARJO 1	Indri Hadisiswati, S.S., M.H.
10	JENGLUNG HARJO 2	
11	NGEPOH 1	Zun Azizul Hakim, M.Psi.
12	NGEPOH 2	
13	NGREJO 1	Drs. H. Muh. Kharis, M.Pd.
14	NGREJO 2	

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

NO	LOKASI	DPL
1	KALIGENTONG 1	Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.
2	KALIGENTONG 2	
3	MANDING 1	Dr. H. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si.
4	MANDING 2	
5	PANGGUNGKALAK 1	H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.
6	PANGGUNGKALAK 2	
7	SUMBERDADAP 1	Dita Hendriani, M.A.
8	SUMBERDADAP 2	
9	DEMUK 1	Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.
10	DEMUK 2	
11	PUCANGLABAN 1	Drs. H.Masduki, M.Ag.
12	PUCANGLABAN 2	
13	SUMBERBENDO 1	Hj. ST. Noer Farida Laila, M.A.
14	SUMBERBENDO 2	
15	KALIDAWA 1	Drs. H. Timbul, M.Pd.I.
16	KALIDAWA 2	
17	PANGGUNGUNI 1	Nur Aziz Muslim, M.H.I.
18	PANGGUNGUNI 2	

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

NO	LOKASI	DPL
1	GONDANGGUNUNG 1	Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.
2	GONDANGGUNUNG 2	
3	GAMBIRAN 1	Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.
4	GAMBIRAN 2	
5	KEDUNGCANGKRING 1	Faizatul Istiqomah, M.Ed.
6	KEDUNGCANGKRING 2	
7	KRADINAN 1	Asngat Rudisunhaji, S.Ag., M.Si.
8	KRADINAN 2	
9	MULYOSARI 1	Dr. Eny Setyowati, S.Pd., MM.
10	MULYOSARI 2	
11	PAGERWOJO 1	Emmi Naja, M.Pd.
12	PAGERWOJO 2	
13	PENJOR 1	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.
14	PENJOR 2	
15	SAMAR 1	Lailatul Nikmah, M.Pd.
16	SAMAR 2	
17	SEGAWÉ 1	Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.
18	SEGAWÉ 2	
19	SIDOMULYO 1	Darisy Syafaah, M.Pd.I.
20	SIDOMULYO 2	
21	WONOREJO 1	Drs. Nurul Hidayat, M.Ag.
22	WONOREJO 2	

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN WONOTIRTO KABUPATEN BLITAR**

NO	LOKASI	DPL
1	WONOTIRTO 1	Dr. Sulistyorini, M.Pd.I.
2	WONOTIRTO 2	
3	SUMBERBOTO 1	Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.
4	SUMBERBOTO 2	
5	PASIRAMAN 1	Qomarul Huda, M.Ag.
6	PASIRAMAN 2	
7	KALIGRENJENG 1	Nuryani, S.Ag., M.Pd.I.
8	KALIGRENJENG 2	
9	GUNUNG GEDE 1	Dr. Susanto, S.S., M.Pd.
10	GUNUNG GEDE 2	
11	NGENI 1	Dr. H. Teguh, M.Ag.
12	NGENI 2	Mustofa, S.S., M.Pd.
13	NGADIPURO 1	Dewi Salistina., M.A.
14	NGADIPURO 2	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR**

NO	LOKASI	DPL
1	BAKUNG 1	Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.
2	BAKUNG 2	
3	NGREJO 1	Muhamad Zaini, M.A.
4	NGREJO 2	
5	KEDUNGBANTENG 1	Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.
6	KEDUNGBANTENG 2	
7	LOREJO 1	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.
8	LOREJO 2	
9	TUMPAK KEPUH 1	Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.
10	TUMPAK KEPUH 2	M. A. Abdul Shomad VEA, S.Ag., M.Pd.I.
11	SIDOMULYO 1	Dr. Sokip, M.Pd.I.
12	SIDOMULYO 2	
13	BULULAWANG 1	Fathul Mujib, M.Ag.
14	BULULAWANG 2	
15	SUMBERDADI 1	Dr. Maryono, M.Pd.
16	SUMBERDADI 2	
17	TUMPAK OYOT 1	Dr. Luk-luk Nur Mufidah, M.Pd.I.
18	TUMPAK OYOT 2	Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.
19	PLANDIREJO 1	Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.
20	PLANDIREJO 2	Dr. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.
21	PULEREJO 1	Miswanto, M.Pd.
22	PULEREJO 2	Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I.

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK**

NO	LOKASI	DPL
1	MANGGIS 1	Binti Nur Asiyah, M.Si.
2	MANGGIS 2	Muh. Basuni, M.Pd.
3	SAWAHAN 1	Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.
4	SAWAHAN 2	Musrikah, S.Pd.I., M.Pd.
5	BARANG 1	Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.
6	BARANG 2	Dr. H. Nur Cholis, M.Pd.
7	BODAG 1	Rizqa Ahmadi, Lc., MA.
8	BODAG 2	Dr. Muntahibun Nafis, M.Ag.
9	KERTOSONO 1	Dr. Hj. Elvi Mu'awanah, S.Ag., M.Pd.
10	KERTOSONO 2	Dr. Achmad Nur Cholis S.S., M.Pd.
11	NGRENCAK 1	Husnul Haq, Lc., M.A.
12	NGRENCAK 2	Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.
13	BANJAR 1	Muhammad Aswad, M.A.
14	BANJAR 2	Jusuf Bahtiar S.S., M.Pd.

**DAFTAR DPL KELOMPOK KKN 2017
KECAMATAN PULE KABUPATEN TRENGGALEK**

NO	LOKASI	DPL
1	JOMBOK 1	Mutrofin, M.Fil.I.
2	JOMBOK 2	M. Ainun Najib, M.Fil.I.
3	PULE 1	Arman Marwing, M.A.
4	PULE 2	Sutopo, M.Pd.
5	PAKEL 1	Abdul Aziz Faradi, M.Hum.
6	PAKEL 2	Susanto, M.Or.
7	KEMBANGAN 1	Muhammad Mahfud Ridwan, M.Pd.I.
8	KEMBANGAN 2	Mulia Ardhi, M.Phil.
9	TANGGARAN 1	Muhammad Khoirul Malik, Lc., M.A.
10	TANGGARAN 2	Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.
11	SIDOMULYO 1	Ahmad Budiman, M.Si.
12	SIDOMULYO 2	Germino Wahyu Broto, M.Si.
13	KARANGANYAR 1	Rokhmat Subagyo, S.E., M.E.I.
14	KARANGANYAR 2	Latif Amrullah, M.A.

